

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI PONDOK PESANTREN SIROJUL MUSTAQIM

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memenuhi Gelar Sarjana Pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro



Oleh :
Wulan Novita Ayu
20111064

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LA TANS MASHIRO
2024M/1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Wulan Novita Ayu
Npm : 20111064
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi
Pertanggungjawaban terhadap Kinerja
Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul
Mustaqim**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dalam Ujian Sidang Skripsi

Rangkasbitung, 2024

Pembimbing I



Dr. H. Dini Arifian, SE., M.M

NIDN. 0413127401

Pembimbing II



Wahyu Hari Prihantono, SE., M.M

NIDN. 04070507302

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas La Tansa Mashiro



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., MM

NPP. 22306740898004

Ketua Program Manajemen



Dede Suharna, SE., M.M

NPP : 10105800204017

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Wulan Novita Ayu
Npm : 20111064
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi
Pertanggungjawaban terhadap Kinerja
Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul
Mustaqim**

Skripsi ini telah diujikan dalam ujian sidang skripsi dan dinyatakan LULUS
Rangkasbitung, 2024

Penguji I



Dede Suharna S.E., M.M
NIDN: 0401058001

Penguji II



Muhi Mukti S.E., M.M
NIDN: 0421019001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Dede Suharna S.E., MM
NPP. 10105800200401

ABSTRAK

Suatu Organisasi pasti memiliki tujuan tertentu, untuk mencapai tujuan peningkatan, baik dalam kualitas maupun kinerja dalam organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh pegawai yang bekerja di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim yaitu sebanyak 32 pegawai, sehingga bisa dikatakan penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi digunakan menjadi sampel, dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi dan kuesioner. Teknik analisis data digunakan regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS* versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara persial akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data sampel dan variabel lain yang berpengaruh dengan kinerja manajerial.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

An organization must have a certain goal, to achieve the goal of improvement, both in quality and performance in the organization. This study aims to determine the influence of budget participation and accountability accounting on managerial performance at the Sirojul Mustaqim Islamic Boarding School.

The method in this study is by quantitative method. The population is all employees working at the Sirojul Mustaqim Islamic Boarding School, which is 32 employees, so it can be said that this study uses a saturated sample where the entire population is used as a sample, because the population is less than 100. Data collection was carried out using observation techniques and questionnaires. The data analysis technique was used multiple linear regression with the help of SPSS version 22.

The results of this study show that in terms of budget participation, there is no significant effect on managerial performance. Specifically, accountability accounting has a significant effect on managerial performance. Simultaneously, budget participation and accountability accounting have a significant effect on managerial performance.

The next researcher is advised to add sample data and other variables that affect managerial performance.

Keywords: Budget Participation, Accountability Accounting, Managerial Performance

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Novita Ayu

Npm : 20111064

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

1. Merupakan hasil karya tulisan sendiri dan merupakan bukan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, serta semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
2. Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya mengizinkan dan menyetujui untuk dikelola oleh Universitas La Tansa Mashiro sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas La Tansa Mashiro.

Rangkasbitung, November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Wulan Novita Ayu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis kehadiran ALLAH SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hadiah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Program Studi Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis La Tansa Mashiro.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doá bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. KH. Soleh, S.Ag., M.M Selaku Rektor Universitas La Tansa Mashiro
2. Ibu Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Dede Suharna, S.E., M.M Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M Sebagai Pembimbing I Dan Bapak Wahyu Hari Prihantono, S.E., M.M Sebagai Pembimbing II,

yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta saran-saran sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, dan kerja sama sejak awal perkuliahan sampai dengan selesai
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sejak awal perkuliahan sampai dengan selesai
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada bidang yang sama.

Rangkasbitung, 20 Juni 2024

Penulis

Wulan Novita Ayu

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.5.1 Tujuan	9

1.5.2 Kegunaan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori	11
2.1.1. Teori Dasar (<i>Grend Theory</i>)	11
2.1.2. Kinerja (Y)	12
2.1.3. Partisipasi Anggaran (X1)	20
2.1.4. Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	25
2.2. Hasil Penelitian terhadulu	32
2.3. Hubungan Antar Variabel	43
2.3.1. Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja	43
2.3.2. Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Kinerja	43
2.3.3 Hubungan Kinerja dengan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban	44
2.4. Kerangka Pemikiran	45
2.5. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	48

3.1.1. Tempat Penelitian	48
3.1.2. Waktu Penelitian	48
3.2. Metode Penelitian	49
3.3. Populasi dan Teknik Sampling	49
3.3.1. Populasi	49
3.3.2. Teknik Sampling	50
3.4. Operasional Variabel Penelitian	51
3.5. Instrumen Penelitian	53
3.6. Uji Coba Instrumen Penelitian	57
3.6.1. Uji Persyaratan Instrumen	57
3.7. Teknik Pengumpulan Data	59
3.8. Teknik Analisi Data	61
3.8.1. Uji Asumsi Klasik	61
3.8.2. Uji Analisis Data	64
3.8.3. Uji Hipotesis	66
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	71
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	71

4.1.1.1. Visi dan Misi Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim ...	72
4.1.1.2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim	73
4.1.2. Deskripsi Statistik Data Penelitian	74
4.1.2.1. Deskripsi Statistik Data Penelitian	74
4.1.2.2. Karakteristik Responden	76
4.1.2.3. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	78
4.1.2.4. Deskripsi Tanggapan Responden	81
4.1.2.5. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Partisipasi Anggaran XI	82
4.1.2.6. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban X2	85
4.1.2.7. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Manajerial	92
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	102
4.1.3.1. Uji Normalitas	102
4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas	103
4.1.3.3. Uji Auto Korelasi	104

4.1.3.4. Uji Multikolineritas	104
4.1.4. Hasil Uji Analisis Data	105
4.1.4.1. Uji Regresi Linear Berganda	105
4.1.4.2. Uji Korelasi	106
4.1.4.3. Uji Determinasi	104
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	108
4.1.5.1. Uji t (Persial)	108
4.1.5.2. Uji F (Simultan)	109
4.2. Pembahasan	110
4.2.1. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim	110
4.2.2. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim	111
4.2.3. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	115
5.2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kemangkiran Pegawai	5
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	77
Gambar 4.2. Karakteristik Jenis Kelamin	78
Gambar 4.3. Karakteristik Pekerjaan	103
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	4
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	37
Tabel 3.3. Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 3.4. Instrumen Penelitian	50
Tabel 3.5. Skala Likert	52
Tabel 3.6. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Korelasi	55
Tabel 4.1. Deskriptif Statistics Variabel Partisipasi Anggaran	74
Tabel 4.2. Deskriptif Statistics Variabel Akuntansi Pertanggung jawaban	75
Tabel 4.3. Deskriptif Statistics Variabel Kinerja Manajerial	75
Tabel 4.4. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	76
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	77
Tabel 4.6. Uji Validitas Partisipasi Anggaran	78
Tabel 4.7. Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban	79
Tabel 4.8. Uji Validitas Kinerja Manajerial	80.
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Partisipasi Anggaran	80
Tabel 4.10. Uji Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban	81

Tabel 4.11. Uji Reliabilitas Kinerja Manajerial	81
Tabel 4.12. Kelas Interval	82
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pernyataan (X1.1) Keterlibatan Saya Dalam Penyusunan Anggaran	83.
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pernyataan (X1.2) Penghargaan yang saya Terima atas pencapaian target anggaran	83
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pernyataan (X1.3) Saya merasa senang atas apresiasi yang diberikan atasan	84
Tabel 4.16. Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Partisipasi Anggaran	85
Tabel 4.17. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.1) Saya selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan	85
Tabel 4.18. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.2) Saya Mendapat Wewenang dari atasan sesuai kemampuan	86
Tabel 4.19. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.3) Saya memiliki Kerjaan yang jelas	87
Tabel 4.20. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.4) Saya Menerima Informasi sertiap gambaran rencana kerja pimpinan	87

Tabel 4.21. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.5) Saya mendapatkan	
Penilaian kinerja kerja setiap bulannya	88
Tabel 4.22. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.6) saya mengetahui	
pusat anggaran	89
Tabel 4.23. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.7) Adanya	
Pertanggungjawaban biaya yang bijak yang saya terima	89
Tabel 4.24. Tanggapan Responden Pernyataan (X2.8) Saya menyusun	
laporan pertanggungjawaban dengan benar dan rapih	90
Tabel 4.25. Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Akuntansi	
Pertanggungjawaban	91
Tabel 4.26. Tanggapan Responden Pernyataan (Y1) Saya Merasa	
Senang pimpinan mampu memberikan kebijakan	92
Tabel 4.27. Tanggapan Responden Pernyataan (Y2) Adanya kekurangan	
disetiap pelaksanaan kegiatan	93
Tabel 4.28. Tanggapan Responden Pernyataan (Y3) Saya menyarankan	
informasi yang tertulis atau dicatat	93
Tabel 4.29. Tanggapan Responden Pernyataan (Y4) Adanya Laporan	
Keuangan yang tidak transparan	94

Tabel 4.30. Tanggapan Responden Pernyataan (Y5) Saya Sarankan

Komunikasi yang baik dan terbuka	95
--	----

Tabel 4.31. Tanggapan Respdnen Penyataan (Y6) Saya sarankan

Adanya penilaian proposal untuk pegawai baru	95
--	----

Tabel 4.32. Tanggapan Responden Penyataan (Y7) Saya merasa Senang

Dengan penilaian kinerja yang diberikan	96
---	----

Tabel 4.33. Tanggapan Responden Penyataan (Y8) saya merasa senang

dengan pengarahannya yang diberikan atasan	97
--	----

Tabel 4.34. Tanggapan Responden Penyataan (Y9) saya merasa senang

dengan Kepemimpinan yang dapat mengembangkan bawahan	
dengan baik	97

Tabel 4.35. Tanggapan Responden Penyataan (Y10) Saya Mampu

Mempertahankan pekerjaan dengan baik	98
--	----

Tabel 4.36. Tanggapan Responden Penyataan (Y11) Saya Sarankan

Perekrutan Pegawai dengan prosedur yang baik	99
--	----

Tabel 4.37. Tanggapan Responden Pernyataan (Y12) saya mampu

mengelola keuangan dengan baik	99
--------------------------------------	----

Tabel 4.38. Tanggapan Responden Pernyataan (Y13) Saya sarankan	
Adanya pendekatan dengan masyarakat	100
Tabel 4.39. Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Kinerja	
Manajerial (Y)	101
Tabel 4.40. Uji Normalitas	102
Tabel 4.41. Uji Autokorelasi	104
Tabel 4.42. Uji Multikolineritas	104
Tabel 4.43. Uji Regresi Linier Berganda	105
Tabel 4.44. Uji Korelasi	106
Tabel 4.45. Uji Determinasi	107
Tabel 4.46. Uji t	108
Tabel 4.47. Uji F	109
DAFTAR PUSTAKA	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era otonomi saat ini setiap daerah diberikan kebebasan untuk mengelola keuangan daerahnya masing-masing. Otonomi ini diberikan fokus kepada tingkat kabupaten dan kota, sehingga semua instansi pemerintah benar-benar dituntut untuk lebih aktif dan transparan dalam kinerja dan pengelolaan keuangannya.

Menurut Meirina & Aziora, (2020) Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Menurut Dewi, (2021) Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan akan merasa lebih optimis untuk dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dengan begitu maka keberlangsungan perusahaan akan lebih terjamin ke depannya. Namun sebaliknya, apabila perusahaan memiliki kinerja yang buruk, maka perusahaan akan merasa pesimis untuk mencapai keberhasilannya. Maka langkah awal yang terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis, maupun sebagai pribadi adalah melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Mengapa kita harus melakukan penilaian kinerja

terhadap diri sendiri, baik sebagai hamba maupun pekerja? Karena Allah menyuruh kita untuk melakukan hal itu. Allah SWT berfirman dalam Al-Qurán surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang gaib dan nyata, lali diberitakan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan (bersambung).

Ayat diatas menerangkan tentang Allah yang memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk menyampaikan kepada muslim cara bertaubat dan membersihkan diri dari dosa-dosa. Salah satunya mengerjakan amal soleh seperti, bersedekah, mengeluarkan zakat, dan melakukan amal kebaikan sebanyak mungkin. Serta merupakan suatu peringatan kepada manusia yang melanggar perintah agama, amal perbuatan mereka akan diperlihatkan kepada Rasul dan muslim lainnya pada hari kiamat. Hal tersebut karena Allah Maha mengetahui apa yang terlihat dan tidak terlihat oleh manusia. Sehingga dari pekerjaan atau kinerja seseorang dapat dilihat dan dinilai baik oleh Allah maupun orang lain di sekitarnya.

Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim merupakan Lembaga Pendidikan yang berdiri pada tahun 2018, merupakan suatu Lembaga yang memiliki tugas selain mendidik siswa juga memiliki tugas mengelola anggaran dan barang

yang dipimpin oleh seorang Pimpinan Yayasan dan bertanggung jawab atas aktivitas entitasnya.

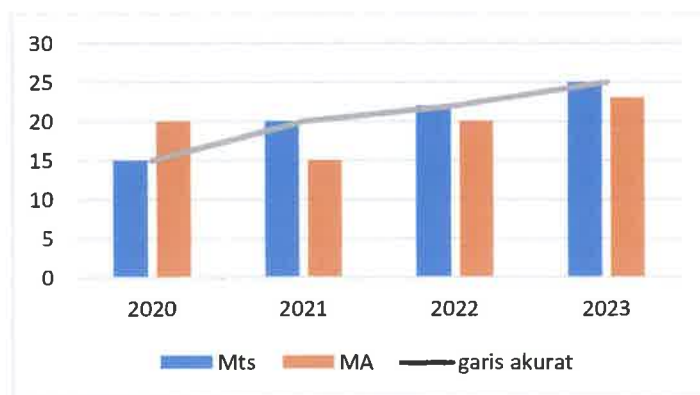
Pada umumnya, kinerja merupakan prestasi yang yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Ukuran kinerja dalam organisasi sangat penting untuk evaluasi dan *planning* di masa mendatang. Beberapa jenis informasi yang digunakan dalam pelaksanaan disiapkan dalam rangka menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian untuk mengetahui ukuran dalam kinerja dibutuhkan informasi secara finansial dan juga secara non finansial.

Kinerja dalam Lembaga Pendidikan juga dinilai dari bagaimana anggota-anggota baik dewan guru maupun pegawai staf serta pegawai lainnya dari segi konsumsi dan laundry untuk dapat memberikan tanggung jawabnya dengan baik dengan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mendayagunakan sumber daya yang ada di organisasi untuk memberikan kenyamanan, kebutuhan pada siswa sebagai peserta didik.

Dalam proses kinerja manajerial, Pondok Peantren Sirojul Mustaqim selalu mengalami penurunan, dan dalam proses penganggaran selalu mengalami ketidaksesuaian didalam pengesahan anggaran dan tidak transparansi dalam pengelolaannya, serta dalam akuntansi pertanggungjawaban dikarenakan masih banyak yang belum memahami pengelolaan keuangan, sehingga tidak tersusun dengan baik, dan laporan keuangan yang masih

menggunakan system manual atau mencatat baik dari segi administrasi dan setiap pemasukan pengeluaran kebutuhan pesantren.

Kurangnya kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim ditunjukkan dengan menurunnya semangat belajar bagi siswa, dan menurunnya semangat kerja bagi pegawai yang bekerja di Pondok, yang disebabkan oleh beberapa hal, seperti partisipasi anggaran yang tidak transparansi atau kurangnya komunikasi didalam organisasi, data-data siswa yang tidak tersusun rapih, fasilitas kelas yang kurang nyaman baik untuk guru maupun siswa, honor guru yang terlambat, akuntansi pertanggungjawaban yang masih banyak belum memahami pengelolaan keuangan dengan baik dan masih menggunakan sistim manual (dicatat dibuku), semua itu menunjukan kinerja manajerial di dalam Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim masih buruk dan harus diperbaiki.



Gambar 1. 1
Grafik Kemangkiran Pegawai

Sumber : hasil survei wawancara kepada Pimpinan Pondok

Gambar diatas menunjukan bahwa terjadi peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 kemangkiran atau kondisi dimana pegawai tidak bekerja didalam jadwalnya mengalami peningkatan, menunjukan pula terjadi penurunan kinerja manajerial dalam Lembaga Yayasan tersebut.

Menurut Nugroho dkk, (2021) menyatakan bahwa partisipasi anggaran merupakan tingkat pengaruh keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses perancangan anggaran, serta pengaruh bawahan terhadap pembuatan keputusan. Partisipasi anggaran bertujuan agar anggaran yang ditetapkan dapat sesuai dengan keadaan yang terjadi, sehingga harus adanya tranparansi dalam hal apapun dari mulai perencanaan sampai pengambilan keputusan.

Menurut Simanullang & Simanullang (2022) Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu system akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpanan biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

Menurut Annisa et al., (2022) Akuntansi Pertanggungjawaban berperan dalam mengukur kegiatan dan hasilnya, termasuk pelaksanaan anggaran yang dirumuskan dengan pusat pertanggungjawaban lainnya. Pelaksanaan perhitungan akuntabilitas yang benar dan tepat membantu perusahaan secara keseluruhan. Maka dibutuhkan kegiatan pasrtisipasi anggaran yang sesuai dan

akuntansi pertanggungjawaban yang benar agar organisasi memiliki kinerja yang berlangsung baik dan berkembang.

Dari penelitian terdahulu, adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma et al., (2021) yang meneliti pengaruh partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan kejelasan sasaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variable moderating, yang menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran, anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pada penelitian Juwita (2020) yang meneliti implelementasi akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di satuan organisasi pemerintah Provinsi Jawa Barat yang menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan partisipasi penyusunan anggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pada penelitian Suprihati et al., (2023) yang meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada sekolah kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, yang menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, namun akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim” merupakan penelitian yang dapat memicu perkembangan Lembaga Yayasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terhadap kinerja manajerial.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian diatas yang dijelaskan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya kinerja manajerial dan semangat guru dan pegawai dalam bekerja.
- b. Keterlibatan pegawai atau pekerja dalam penyusunan anggaran
- c. Masih belum memahami cara pengelolaan keuangan dengan baik dan masih menggunakan sistem manual.
- d. Meningkatnya kemangkiran pegawai yang berdampak pada kinerja

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak meluas, maka penelitian ini berfokus serta membatasi permasalahan hanya menengenai variable pengaruh partisipasi anggaran yang tidak transparansi, akuntansi pertanggungjawaban yang masih buruk terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan pengambilan sampel dengan Teknik yang digunakan Teknik sampel jenuh, sampel yang

digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 pegawai/pekerja di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim. Serta menggunakan Teknis analisis regresi berganda dan akan diolah menggunakan program SPSS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang yang diuarikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim?
3. Apakah partisipasi dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, aka nada tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga dalam mengambil keputusan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta ilmu yang lebih luas mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan dan perbandingan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang dikembangkan oleh Locke (1968) yang menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja (kinerja). Konsep dasar teori penetapan tujuan adalah bahwa seseorang yang memahami tujuan (apa yang diharapkan organisasi kepadanya) akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Penetapan tujuan yang menantang (sulit) dan dapat diukur hasilnya akan meningkatkan prestasi kinerja yang diikuti oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Menurut Alexander Hery, SE., M.Si (2024: 181) Teori penetapan tujuan, memiliki tujuan yang spesifik akan meningkatkan kinerja, demikian juga dengan tujuan yang sulit. Bekerja untuk mendapatkan tujuan adalah sumber utama dari motivasi kerja. Tujuan yang spesifik dan menantang merupakan kekuatan motivasi yang utama, dimana tujuan ini akan menghasilkan output yang lebih baik (tinggi) dibandingkan dengan tujuan yang bersifat umum dan biasa-biasa saja (standar). Dalam hal ini tujuan yang spesifik akan mendorong atau membangkitkan semangat seseorang nilai serta komitmen untuk mencapainya.

Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) adalah teori motivasi yang menjelaskan hubungan antara tujuan dengan kinerja seseorang. Teori ini memiliki konsep dasar yaitu seseorang yang memahami tujuan atau apa yang diharapkan oleh organisasi kepadanya, akan mempengaruhi perilaku kerjanya, sehingga ini menjadi suatu acuan penelitian pada kinerja manajerial suatu organisasi atau perusahaan, karena teori ini dapat memberikan informasi atau dapat memberikan pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai suatu kinerja manajerial organisasi atau perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Kinerja Manajerial

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 mendefinisikan kinerja sebagai capaian yang berkaitan dengan anggaran yang digunakan, baik hasil yang dicapai maupun yang ingin dicapai dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dari pencapaian tujuan dapat disimpulkan tentang peran manajer dalam memimpin organisasi. Kinerja kepemimpinan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin dalam menunaikan tugasnya. Dalam kinerja kepemimpinan, setiap keputusan yang diambil oleh pemimpin, akan mempengaruhi bawahannya, sehingga pemimpin harus dapat memberikan keputusan yang tepat, dan juga mengawasi

pelaksanaan kegiatannya, sehingga kinerja akan terpantau dan akan sesuai dengan yang diharapkan dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Menurut Ruli, Hilmawati, & Kusumaningtias (2021) Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat kinerja manajer berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki manajer dalam melaksanakan tugas manajerialnya, yaitu dari mulai perencanaan, investigasi, pemilihan staff, pengawasan, evaluasi, negosiasi, dan kinerja menyeluruh.

Menurut Mahoney dalam Masni & Zulfaidah (2021) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara perencanaan, investigasi, koordinasi, supervise, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi. Kegiatan suatu organisasi dapat ditingkatkan menjadi lebih produktif dan efektif sebagai hasil dari upaya manajemen yang efektif. Jika manajemen mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan maka standar manajerial dapat dikatakan memuaskan.

Beberapa teori diatas penulis menyimpulkan Kinerja manajerial dalam organisasi menjadi tolak ukur jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan dari sebuah organisasi yang telah ditetapkan, serta menjadi ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial salah satu factor penting dalam sebuah organisasi karena dengan meningkatnya kinerja manajerial maka dapat pula meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh. Penilaian kinerja membawa peran penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan suatu organisasi.

2.1.2.2 Fungsi-fungsi Kinerja Manajerial

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024: 44) Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi kinerja manajerial yang meliputi :

1. Perencanaan, dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan dan tindakan/pelaksanaan, seperti penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, dan pemrograman.
2. Investigasi, yaitu kemampuan individu untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi yang berbentuk catatan, laporan dan rekening, untuk analisis pekerjaan.
3. Pengkoordinasian, yaitu kemampuan untuk melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain dibagian organisasi yang

lain, untuk mengaitkan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.

4. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal atas kinerja yang diamati atau dilaporkan, seperti penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan pemeriksaan produk.
5. Pengawasan, yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan bawahan, seperti membimbing, melatih, menjelaskan, peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan, dan menangani bawahan.
6. Pengaturan staff, kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, seperti merekrut, mewawancarai, memilih pegawai baru, menempatkan dan mutasi pegawai.
7. Negosiasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, seperti menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, tawar menawar dengan kelompok.
8. Perwakilan, yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan, pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, melakukan pidato untuk acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan anda.

2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Manajerial

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024 : 45) Terdapat tiga macam ukurna yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajerial secara kuantitatif sebagai berikut:

1. Ukuran kinerja tunggal, yaitu ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajerial.
2. Ukuran kinerja beragam, yaitu ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajerial.
3. Ukuran kinerja gabungan, yaitu ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, memperhitungkan bobot masingmasing ukuran, dan menghitung rata-rata sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajerial.

2.1.2.4 Dimensi dan Indikator

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024 : 46) Terdapat delapan dimensi indicator untuk mengukur kinerja manajerial, sebagai berikut :

1. Kinerja Perencanaan, (*Planning*)

Yaitu kemampuan dalam menentukan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.

2. Kinerja Investigasi (*Investigating*)

Yaitu kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, dan laporan.

3. Kinerja Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Yaitu kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan menenjer lain.

4. Kinerja Evaluasi (*Evaluating*)

Yaitu kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai.

5. Kinerja Pengawasan (*Monitoring*)

Yaitu kemampuan dalam memberikan pengarahan, dan memimpin bawahan dalam pelaksanaan.

6. Kinerja Pengaturan Staff (*Staffing*)

Yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, dan melakukan perekrutan pegawai baru.

7. Kinerja Negosiasi (*Negotiating*)

Yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa.

8. Kinerja Perwakilan (*Representating*)

Yaitu kemampuan dalam pendekatan kemasyarakatan, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

2.1.2.5 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Manajerial

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024 : 47) Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja atau prestasi kerja organisasi dan menunjukkan sebagai kinerja atau performa organisasi. Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan organisasi. Aktivitas organisasi dapat mengelola sumber daya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran strategi organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang dikehendaki oleh organisasi.

Pengukuran kinerja manajerial bertujuan untuk :

1. Mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan.

4. Pengukuran kinerja dapat menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.2.6 Tingkatan Tugas Dan Peran Manajerial

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024: 51) Tingkatan tugas dan peran manajerial, secara umum manajer berarti setiap orang yang memiliki tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya.

1. Tingkatan tugas manajerial dalam organisasi akan membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda :

- a. Manajer Lini Pertama

Tingkatan paling rendah dalam organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga operasional. Manajer ini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (*Leader*), mandor (*Forman*), penyedia (*Supervisor*).

- b. Manajer Menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional.

- c. Manajer Puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi.

2. Peran Manajerial

Terdapat tiga kategori dasar peran manajerial, sebagai berikut :

a. Peran Interpersonal (*Interpersonal Roles*)

Dalam peran interpersonal terdapat tiga peran pemimpin yang muncul secara langsung dari otoritas formal yang dimiliki pemimpin dan mencakup hubungan interpersonal dasar, yaitu:

- Peran sebagai yang dituakan (*Figurehead Role*)
- Peran sebagai pemimpin (*Leader Role*)
- Peran sebagai penghubung (*Liaison Role*)

b. Peran Pemberi Informasi (*Informasional Roles*)

Pemrosesan informasi merupakan bagian utama (*key part*) dari tugas seorang pemimpin. Tiga peran pemimpin berikut ini mendeskripsikan aspek informasional tersebut:

- Peran sebagai monitor (*Monitor role*)
- Peran sebagai disseminator (*Disseminator role*)
- Peran sebagai juru bicara (*Spokesman role*)

3. Peran pengambilan keputusan (*Desicional role*)

Berkaitan dengan peran pemimpin sebagai pengambil keputusan terdapat empat peran pemimpin yaitu:

- Peran sebagai wirausaha (*Interpreneur role*)
- Peran sebagai pengendali gangguan (*Distrubance handler role*)

- Peran sebagai yang mengalokasikan sumber daya (*Resource allocator role*)
- Peran sebagai negosiator (*Negotiator role*)

2.1.2.7 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut Rieke Sri Rizki dkk (2024:51) Kinerja manajerial merupakan suatu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kinerja manajerial sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Bakat dan kemampuan merupakan kinerja manajerial yang dapat dilihat dari bakat dan kemampuan seorang manajer untuk menentukan suatu perencanaan, system pelaporan, dan prosedur monitoring yang didasarkan pada system informasi.
2. Persepsi tentang peran merupakan suatu pemikiran dari masing-masing manajerial yang memiliki peran untuk ikut andil dalam memberikan pendapat dan mencari solusi dari masalah-masalah yang timbul secara relevan.
3. Usaha merupakan salah satu bentuk aktifitas yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu kinerja manajerial.

Dari uraian penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah hasil atau kegiatan seseorang atau

kelompok dalam sebuah organisasi yang dalam setiap prosesnya dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang menjadi penilaian dari kinerja manajerial dalam mencapai tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

2.1.3 Partisipasi Anggaran

2.1.3.1 Definisi Partisipasi Anggaran

Menurut Sumarno (2024 : 586) menerangkan partisipasi anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Sementara Ikhsan (2007:174) menyatakan bahwa partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Maka proses anggaran secara partisipasi sangat dibutuhkan. Dengan adanya penyusunan anggaran secara partisipasi dapat pertukaran informasi baik antara atasan dengan bawahan maupun level manajemen yang sama.

Menurut Oka Lestari Widiya (2024:29) mendefinisikan partisipasi anggaran adalah sebagai suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya. Partisipasi yang tinggi dalam proses pembuatan anggaran akan membaerikan kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan *slack* dan sebaliknya

ketika partisipasi rendah harapan bawahan untuk melakukan *slack* anggaran dibatasi sehingga *slack* anggaran rendah.

Berdasarkan uraian definisi diatas penulis menyimpulkan partisipasi anggaran adalah keterlibatan seluruh struktur organisasi baik dari atasan hingga bawahan dalam penyusunan anggaran yang bersifat transparan sehingga mencapai tujuan, visi, misi dari organisasi.

2.1.3.1 Manfaat Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Howen (2024) manfaat partisipasi anggaran meliputi :

1. Meningkatkan rasa kesatuan kelompok yang pada gilirannya cenderung untuk meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok dalam penetapan tujuan
2. Menurunkan tekanan dan kegelisahan yang berkaitan dengan anggaran
3. Menurunkan ketidakadilan yang dipandang ada dalam alokasi sumber daya organisasi antar sub unit organisasi, serta reaksi negative yang dihasilkan dari persepsi semacam itu.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memiliki kesimpulan manfaat partisipasi anggran meningkatkan kenyamanan dalam bekerja, dan dapat menurunkan mis komunikasi sehingga tidak akan

terjadi kesalahpahaman dalam bekerja, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik dan transparan.

2.1.3.3 Kelemahan Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Howen (2024:28) kelemahan partisipasi anggaran meliputi :

1. Menetapkan standar yang terlalu tinggi atau terlalu rendah
2. Membuat kelonggaran dalam anggaran (sering disebut sebagai menutupi anggaran)
3. Partisipasi semu

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kelemahan partisipasi anggaran, memberikan peluang pada pekerja atau pegawai untuk bekerja tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, sehingga akan menghambat kemajuan dari organisasi.

2.1.3.4 Kelebihan Partisipasi Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan (2024:93) partisipasi anggaran memiliki keunggulan :

1. Tujuan anggran akan dapat lebih mudah diterima apabila anggaran tersebut berada dibawah pengawasan manajer
2. Partisipasi anggaran menghasilkan pertukaran informasi yang efektif antara pembuat anggaran dan pelaksana anggaran yang dekat dengan produk dan pasar

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan kelebihan atau keunggulan partisipasi anggaran dapat mempermudah tujuan anggaran tercapai dan memberikan komunikasi yang baik antar pegawai, baik dari atasan hingga bawahan.

2.1.3.5 Dimensi dan Indikator Partisipasi Anggaran

Menurut Falikhatun (2024) dimensi dan indikator partisipasi anggaran meliputi :

1. Keterlibatan

Keuangan pemerintah dalam anggaran pendapat dan belanja daerah juga merupakan pembiayaan setiap program dan kegiatan pemerintahan. Sebagaimana telah diatur dalam Permendagri No. 13 Tahun 2006 yang tercermin dalam penyusunan APBD, dengan tahapan penyusunan rencana kerja anggaran dan persetujuan RAPERDA APBD, proses penyusunan APBD ini melibatkan partisipasi setiap pegawai mulai dari level Kasubag hingga kepala dinas.

2. Pengaruh

Partisipasi anggaran adalah perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut.

3. Komitmen

Karena identifikasi dan ego-keterlibatan dengan tujuan anggaran, partisipasi berkaitan dengan kinerja dan begitu mengarah pada peningkatan motivasi dan komitmen terhadap *budget*.

Berdasarkan uraian atau penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan indikator pada partisipasi anggaran adalah keterlibatan keuangan dalam penyusunan anggaran, pengaruh untuk mencapai target, dan komitmen untuk mengarahkan peningkatan motivasi dan komitmen terhadap anggaran.

2.1.4 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.4.1 Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Samryn, (2022:64) Akuntansi Pertanggungjawaban didefinisikan sebagai suatu system akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari system pengendalian manajemen.

Menurut Hansen dan Howen (2022:64), dijelaskan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah system yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban

menurut informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Menurut Anthony & Govindarajan (2022:64), bahwasannya Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan bagian dari system pengontrolan *accounting* yang merupakan salah satu faktor yang mendukung implementasi strategi yang dimana strategi tersebut merupakan rencana pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan definisi akuntansi pertanggungjawaban diatas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan pelaporan sejauh mana manajer dapat mempertanggungjawabkan dalam mengelola pekerjaan yang dibawah tanggungjawabnya.

2.1.4.2 Pengertian Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mowen, (2021:459) mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan system yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban sehingga informasi yang dibutuhkan oleh para manajer bahwa akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban.

Menurut Anthony & Govindarajan (2021:459) mengemukakan bahwa system akuntansi pertanggungjawaban adalah system akuntansi yang disesuaikan dengan suatu organisasi sedemikian rupa sehingga

biaya dapat dilaporkan berdasarkan tingkat pertanggungjawaban yang ada didalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjukan kepada orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas seluruh pengelolaan kinerja pekerjaan.

Menurut Viyanti (2021:461) mengatakan bahwa system akuntansi dibagi menjadi 3 (tiga) diantaranya:

1. Sistem akuntansi pertanggungjawaban tradisional merupakan akuntansi pertanggungjawaban yang memfokuskan pengendalian terhadap konsumsi sumber daya oleh *responsible* manajer.
2. Sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas merupakan akuntansi pertanggungjawaban yang memfokuskan pengendalian terhadap aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya.
3. Sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya standar merupakan akuntansi manajemen tradisional yang menekankan pengendalian terhadap harga pokok penjualan.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Jarkoni (2021:461) adapun tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memotivasi kerja para manajer

Melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban diharapkan para manajer akan lebih termotivasi untuk mencapai sasaran yang

telah ditetapkan yaitu berupa anggaran dasar bagi setiap pusat pertanggungjawaban yang berpartisipasi umumnya diberikan insentif antara lain berupa bonus, kenaikan gaji, promosi jabatan, dan sebagainya.

b. Untuk mengevaluasi prestasi kerja para manajer

Melalui system akuntansi pertanggungjawaban standar prestasi kerja para manajer dapat dibentuk secara layak sesuai dengan jenis, wewenang, dan tanggungjawabnya masing-masing.

c. Untuk pengendalian biaya

Untuk memperoleh jaminan prestasi atas hasil, baik barang maupun jasa yang sebesar-besarnya dengan kualitas yang dikehendaki, ataupun dnegan kata lain, pengendalian ditunjukan untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan biaya yang seminimal mungkin. Pengendalian biaya ditempuh dengan cara:

- a. Dengan menetapkan standar atau tolak ukur perbandingan
- b. Dengan mencatat prestasi pelaksanaan yang sebenarnya
- c. Dengan perbandingan biaya yang ditetapkan tatkala pekerjaan masih dilaksanakan

Menurut Mulyadi (2021:462) Manfaat akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar penyusunan anggaran

Informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer.

- b. Sebagai penilaian kinerja setiap manajer pusat pertanggungjawaban

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka miliki dalam organisasi.

- c. Sebagai pemotivasi manajer

Motivasi adalah proses prakarsa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan. Pemotivasian adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar dan bertujuan.

2.1.4.4 Jenis-jenis Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2022:145), system akuntansi manajemen dalam hal ini:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban berdasarkan fungsional (*Funchtional rensponsibillity accounting*)

Akuntansi pertanggungjawabanyang didasarkan pada fungsionalnya membebankan tanggungjawab pada individu dan unit organisasi (seperti departemen dan pabrik) dan mengukur kinerja berdasarkan aspek keuangan.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas (*Activity based responsibility accounting*)

Akuntansi pertanggungjawaban yang didasarkan pada aktivitas berfokus pada proses dan tim. Tanggungjawab diukur berdasarkan faktor keuangan/opersioanal. Waktu, kualitas, da efesiensi merupakan dimensi penting dari kinerja karena system ini bertujuan untuk menghasilkan produk dengan biaya rendah, berkualitas tinggi, dan diterima konsumen tepat waktu. Sistem akuntansi pertanggungjawaban ini dikembangkan oleh perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dan menuntut perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

3. Akuntansi Pertanggungjawaban berdasarkan Strategik (*Strategic based responsibility accounting*)

Akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan statetik menerjemahkan visi dan misi organisasi kedalam strategi operasional dan mengembangkan dimensi pertanggungjawaban menjadi 4 dimensi, yaitu

- a. Keuangan (*financial*)
- b. Pelanggan (*customer*)
- c. Proses bisnis internal (*internal business process*)
- d. Pembelajaran dan pertumbuhan (*learning & growth*)

2.1.4.5 Dimensi dan Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2022:65) ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menerapkan akuntansi manajemen :

1. Struktur Organisasi (*organization structure*)

Dalam kaitannya dengan akuntansi pertanggungjawaban, struktur organisasi yang dimiliki sebuah organisasi atau perusahaan haruslah menggambarkan aliran tanggungjawab, dan wewenang,

2. Anggaran (*budget*)

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, setiap pusat pertanggungjawaban haruslah ikut serta dalam penyusunan anggaran, dikarenakan bahwa anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan ini sebagai dasar dalam penilaian kinerja manajer.

3. Penggolongan biaya (*cost classification*)

Pemisahan biaya kedalam kelompok biaya terkendalikan dan tidak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban, karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian, departemen atau lini dapat dikendalikan oleh manajer yang bersangkutan. Oleh sebab itu, hanya biaya yang dapat dikendalikan yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Sistem akuntansi (*accounting system*)

Setiap tingkatan yang ada dalam sebuah organisasi merupakan pusat biaya dan bertanggungjawab terhadap biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya yang dikendalikan dan biaya yang tidak dikendalikan. Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan disetiap manajer, maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

5. Sistem pelaporan biaya (*cost reporting system*)

Bagian akuntansi biaya akan membuat laporan pertanggungjawaban untuk setiap pusat biaya secara berkala setiap bulan. Lalu setiap awal bulan, akan dibuat rekapitulasi biaya yang didasarkan atas total biaya bulan lalu yang tercantum dalam kartu biaya. Selanjutnya isi laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya dimana laporan pertanggungjawaban tersebut atas dasar rekapitulasi biaya.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut berbagai penelitian terdahulu yang membahas tentang tema yang sama mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban:

1. Retno Puji Astuti dan Hadri Mulya (2019). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kecukupan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

pada SMKS Di Kabupaten Tangerang”. Metode yang digunakan kuantitatif. Data diperoleh dengan survei dan kuesioner sebanyak 120 sampel yang didistribusikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Tangerang. 100 (83,3%) kuesioner ditanggapi dan diikuti menggunakan Teknik multivariat SEM dan menggunakan PLS 3.0. Studi ini menemukan hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial sementara analisis pada kejelasan tujuan anggaran menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Ikhsan Budi Riharjo (2020). Penelitian ini tentang ‘Pengaruh Penganggaran Partisipatif dan sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya”. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif . dta diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap beberapa pegawai yang terlibat dalam proses penganggaran. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Namun variabel penganggaran partisipatif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
3. Suprihati, Nur Fatihatul Jannah, Johny Subarkah (2023). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah di Kecamatan Baki Kabupaten Sukaharjo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 150 sampel, dengan menggunakan bantuan statistic *SPSS* versi 20. Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, serta komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

4. Meirthy Nenabu (2023) Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Sekolah Menengah Atas dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderasi”. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif. Data yang diperoleh dari pengambilan sampel sebanyak 134 guru, data yang digunakan yaitu data primer dan diperoleh dari pengisian kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan pendekatan *PLS (Partial Least Square)* dan WarpPLS 7.0 sebagai alat uji statistic. Hasil menunjukan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja sekolah, sedangkan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja.
5. Fransiska Simanullang & Sairun Simanullang (2022). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu atau seni yang berhubungan dengan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam

penelitian ini belum tentu seluruh populasi, karena jumlah ukuran populasi penelitian ini tidak teridentifikasi, maka untuk menentukan jumlah sampel penelitian dapat menggunakan rumus Slovin yaitu 100 responden. Berdasarkan uji F dapat diketahui partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan, dari hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa variabel bebas (partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban) memberi kontribusi terhadap variabel terikat (kinerja manajerial) dan sisanya berpengaruh oleh variabel lain diluar variabel bebas yang telah diteliti. Dari hasil Uji Partia (Uji t) diketahui bahwa variabel bebas (partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada kantor Pos Cabang Indonesia. Dari hasil Uji Persial (Uji T) diketahui dari partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban yang paling dominan adalah variabel partisipasi anggaran (X1).

6. Nyoman Agus Mahapradnya & I Putu Hendra Martadinata (2023). Penelitian ini tentang “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Anggaran terhadap Kinerja Hotel Berbintang di Kabupaten Buleleng”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada 15 hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Teknik Purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 68 sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh

positif terhadap kinerja hotel, partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, dan akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja hotel.

7. Mohammad Soedarman, Junike Rejoice Nahas & Dyah Aruning Pupita (2023). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik angket atau kuesioner yang kemudian disebarkan kepada aparat pemerintah daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 64 responden. Pengolahan data menggunakan software SPSS ver.23. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
8. Suryani, Mulyadi & Ria Febrina (2021). Penelitian ini tentang “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial PT. Pulau Sambu Group”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji validasi dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, multikolinearitas dan uji

heterokedastisitas. Pengujian hipotesa menggunakan uji persial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi akuntansi pertanggungjawab, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian secara persial penerapan akuntansi, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group.

9. Vera Agustin, Ade Budi Setiawan & Susi Hambani (2023). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Diklat Reserse Polri Megamendung Bogor”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kolerasional. Data dikumpulkan menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hubungan yang positif dan signifikan.
10. Siti Cholifah & Jaeni (2023). Penelitian ini tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial dengan Satuan Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderasi (studi kasus pada pemerintah Kota Semarang 2022)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan ke beberapa

Dinas OPD di Kota Semarang. Kuesioner yang disebar sebanyak 125 lembar. Metode yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian dari semua variabel yang berinteraksi dengan kinerja manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan kecuali satuan pengawasan internal yang memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan lebih.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Retno Puji Astuti, Hadri Mulya (2019)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Kucukupan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada SMKS di Kabupaten Tangerang	Deskriptif Kuantitatif, analisis data melalui kuesioner, linear berganda dan <i>Statistical Packages For Sosial Science</i> (SPSS)	Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kejelasan sasaran anggaran dan kecukupan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial	Variabel X1 & Metode Penelitian yang digunakan	X2,X3 dan Objek
2	Ikhsan Budi Riharjo (2020)	Pengaruh Penganggaran Partisipatif dan Sistem Akuntansi Pertanggung	Deskriptif Kuantitatif dari data primer melalui kuesioner, analisis data	Penganggaran Partisipatif tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan	Varibel X1 dan X2 & Metode Penelitian yang digunakan	Objek

		Jawaban terhadap kinerja manajerial pada Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya	regresi linear berganda dan SPSS	sistem akuntansi pertanggung Jawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial		
3	Suprihati, Nur Fatihatul Jannah, Johnny Subarkah (2023)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Akuntansi Pertanggung Jawaban, dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo	Deskriptif Kuantitatif, menggunakan Teknik <i>Propotional random sampling</i> , analisis kuantitatif melalui kuesioner dan menggunakan SPSS (<i>Statistical Packages For Social Science</i>)	Partisipasi Anggaran Tidak Berpengaruh terhadap kinerja, Akuntansi Pertanggung jawaban berpengaruh terhadap Kinerja, dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja	Variabel X1 dan X2 & Metode Penelitian yang digunakan	X3 dan Objek
4	Meirthy Nenabu (2023)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kinerja sekolah menengah atas dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi	Deskriptif Kuantitatif, analisis data primer melalui kuesioner, metode total sampling	Partisipasi Anggaran Tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial	Variabel X1 dan Metode Penelitian yang digunakan	X2,X3 dan Objek

5	Fransiska Simanullang & Sairun Simanullang (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus PT. Pos Indonesia)	Deskriptif Kuantitatif, menggunakan rumus Slovin	Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban berpengaruh secara simultan	Variabel X1 dan X2	Objek
6	Nyoman Agus Mahapradya & I Putu Hendra Martadinata (2023)	Pengaruh Akuntansi Pertanggung Jawaban Dan Partisipasi Anggaran dan Kejelasan sasaran anggaran terhadap Kinerja Hotel Berbintang di Kabupaten Buleleng	Deskriptif Kuantitatif, Teknik purposive sampling, analisis linear berganda	Akuntansi pertanggung jawaban, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel	Metode penelitian	Variabel X1, X2, dan Objek
7	Mohammad Soedarman, Junike Rejoice Nahas, & Dyah Aruni Puspita (2023)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah	Deskriptif Kuantitatif, sampel dengan <i>purposive sampling</i> , analisis data regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran Dan Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah	Variabel X1 dan Metode Penelitian	Variabel X2 dan Objek

		Daerah		di Kabupaten Timor Tengah Selatan		
8	Suryani, Mulyadi & Ria Febrina (2021)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial PT. Pulau Sambu Group	Deskriptif Kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linear berganda	Secara Persial penerapan akuntansi pertanggung jawaban, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group	Metode Penelitian	Variabel X1, X2 dan Objek
9	Vera Eka Agustin, Ade Budi Setiawan, Susi Hambani (2023)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Kauangan pada Diklat Reserse Polri Megamendung Bogor	Deskriptif kuantitatif dengan korelasional, analisis data melalui kuesioner dan diuji dengan Uji Asumsi Klasik	Partisipasi penyusunan anggaran dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja keuangan Diklat Reserse Polri Megamendung Bogor	Variabel X1 dan Metode Penelitian	Variabel X2 dan Objek
10	Siti Cholifah (2023)	Pengaruh Partisipasi	Deskriptif kuantitatif, data primer	Partisipasi Anggaran, Kejelasan	Variabel X1 dan	Variabel X2 dan Objek

		Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial dengan Satuan Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Pemerintah Kota Semarang(2002)	melalui kuesioner, metode <i>purprove sampling</i>	Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap kinerja Manajerial Dengan Satuan Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderasi	metode penelitian	
--	--	--	--	--	-------------------	--

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Pada dasarnya anggaran merupakan rencana kegiatan yang mencakup berbagai jenis kegiatan operasional yang saling berkaitan satu sama lain dengan organisasi.

Faktor penting yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial adalah partisipasi penyusunan anggaran, dimana organisasi dituntut untuk mengelola secara efektif dan efisien serta dituntut untuk berhati-hati dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan atau pengendalian terhadap bawahan dalam

rangka mencapai tujuan entitas. Namun dalam Lembaga pendidikan Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang ada pada sebuah organisasi dalam Lembaga Pendidikan.

Sesuai dengan keterangan para ahli diantaranya menurut S.Suprihati,NF Jannah (2023) berdasarkan penelitiannya mengatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada sekolah di kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

2.3.2 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai bidang pertanggungjawaban didalam organisasi. Dengan diterapkannya bidang pertanggungjawaban maka dapat diketahui siapa saja yang bertanggungjawab atas kinerja yangdihubungkan dengan wewenang yang dimiliki setiap manajer.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki hubungan yang erat dengan kinerja perusahaan kerana informasi yang dihasilkan akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai pengukur kinerja dimasa yang akan datang sehingga harusnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Sesuai dengan pendapat para ahli diantaranya Setiawan & Rohani (2019) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.3 Hubungan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai, dimana partisipasi penyusunan anggaran memiliki keterkaitan, jika pegawai memiliki peran dalam penyusunan anggaran, ia akan memiliki rasa keterlibatan dan tanggungjawab untuk mencapai target anggaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Sesuai dengan apa yang menjadi pernyataan para ahli diantaranya menurut Simanjuntak (2019) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pencapaian visi misi sebuah lembaga atau organisasi yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam kinerja manajerial didalamnya akan sangat berpengaruh pada efektifitas, efisiensi, dan keberlangsungan kegiatan pada organisasi tersebut. Dalam hal ini, efektifitas dalam kata lain kemampuan sebuah

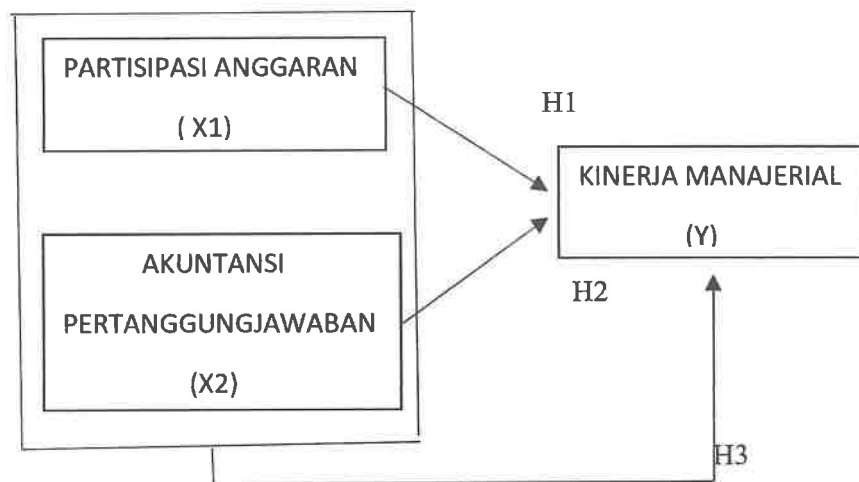
organisasi secara kreatif memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam mencapai yang telah ditetapkan sebagai pencapaian.

Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan seluruh pegawai baik dari atasan hingga bawahan dalam penyusunan anggaran dan menerima wewenang yang relative besar dalam pembuatan yang berkaitan dengan anggaran sehingga organisasi akan berjalan dengan baik dan transparansi. Dalam hal ini transparansi merupakan suatu hal yang direncanakan, dibentuk dan diaplikasikan secara terbuka pada semua anggota organisasi. Sehingga tidak akan terjadi kesalah pahaman atau *miss komunikasi* antar setiap anggota didalamnya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagaimana sebuah organisasi atau Lembaga mengelola sumber daya dan finansial dengan penuh tanggungjawab. Dengan kata lain istilah yang penulis gunakan akuntansi pertanggungjawaban merupakan “kapten” yang berarti setiap unit dalam organisasi tidak hanya diukur kinerjanya berdasarkan angka-angka finansial, tetapi juga bagaimana mereka berkontribusi terhdap tujuan keseluruhan. Dalam praktiknya akuntansi pertanggungjawaban melibatkan pembuatan anggaran, pelaporan keuangan, dan analisis. Semua ini dilakukan tidak hanya melacak kinerja, tapi juga untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas disetiap tingkatan organisasi, dari manajer puncak hingga karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan jika partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dikelola dengan baik, maka akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial pada setiap anggota suatu

Lembaga atau organisasi. Sebagai dasar penulis dalam menyusun hipotesis penelitian, berikut skema kerangka pemikiran tentang judul penelitian Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesisi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022: 63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Dikatakan sementara, karena jawaban baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Sehingga hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban secara teoritis terhadap perumusan masalah, dan belum dinyatakan sebagai jawaban empiris.

H1 : diduga terdapat pengaruh partisipasi anggaran (X1) terhadap kinerja manajerial

Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

H2 : diduga terdapat pengaruh akuntansi pertanggungjawaban (X2) terhadap kinerja

manajerial Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

H3 : diduga terdapat pengaruh partisipasi anggaran (X1) dan akuntansi

pertanggungjawaban (X2) terhadap kinerja manajerial Pondok Pesantren

Sirojul Mustaqim.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim Jl. Maulana Hasanudin, Kp. Kebon Kalapa RT/RW 05/01, Desa Cilangkap. Kab. Lebak, Prov. Banten, pada seluruh pegawai yang bekerja di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

3.1.2 Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini yaitu dari bulan Juni sampai dengan Oktober 2024 dengan kegiatan penelitian sebagai berikut :

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pencarian Data																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Sidang Proposal																				

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kuantitatif, karena bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat atau kausalitas. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel yang diukur biasanya menggunakan instrument penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistic.

Menurut Sugiyono (2022: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022: 80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari uraian penelitian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim. Jadi jumlah penelitian ini sebanyak 32 pegawai.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2022: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara *Teknik sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2022: 82) *Teknik sampling jenuh* adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Karena jumlah populasi kurang dari 100, Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari seluruh pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebanyak 32 sampel.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian merupakan faktor-faktor atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrument digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data sesuai dengan focus penelitian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu partisipasi anggaran (X1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X2) sedangkan variabel terkait (dependen) yaitu kinerja manajerial (Y).

Adapun operasional variabel dari variabel-variabel tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Varabel	Dimensi	Indikator	No Kuis	Skala	Sumber
Partisipasi Anggaran (X1)	1. Keterlibatan	1. keikutsertaan penyusunan anggaran	1	<i>Likert</i>	Falikhatun (2024)
	2. Pengaruh	1. perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran	2		
	3. Komitmen	1. meningkatkan motivasi pegawai	3		
Akuntansi Pertanggungja waban (X2)	1. Struktur Organisasi	1. Tanggungjawab	4	<i>likert</i>	Mulyadi (2022)
		2. Wewenang	5		
		3. Posisi yang jelas	6		
	2. Anggaran	1. Gambaran rencana kerja pimpinan	7		
		2. Penilaian kinerja	8		

	3. Sistem Akuntansi	1. Pusat pembiayaan	9		
	4. Sistem pelaporan biaya	1. Pertanggungjawaban biaya	10		
Kinerja Manajerial (Y)	1. Kinerja dan perencanaan	1. Kemampuan dalam menentukan kebijakan	11	likert	Hasan dan Howen (2024)
		2. Kegiatan dalam pelaksanaan	12		
	2. Kinerja Investigasi	1. Informasi catatan	13		
		2. Laporan	14		
	3. Kinerja Pekoordinasian	1. Kemampuan tukar menukar informasi	15		
	4. Kinerja Evaluasi	1. Kemampuan menilai proposal	16		
		2. Penilaian pegawai	17		
	5. Kinerja Pengawasan	1. Kemampuan memberikan pengarahan	18		
		2. Memimpin dan mengembangkan bawahan	19		

	6. Kinerja Pengaturan Staff	1. Kemampuan pertahankan angkatan kerja 2. Perekrutan pegawai	20 21		
	7. Kinerja Negosiasi	1. Kemampuan dalam melakukan pembelian	22		
	8. Kinerja Perwakilan	1. Pendekatan kemasyaratan	23		

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 102) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporna juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran. Dalam penelitian akan dilakukan menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2022: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam

penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Lima opsi yang tersedia untuk skala yang akan digunakan yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.4
Instrument Penelitian

Variabel	Instrumen	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
Partisipasi Anggaran (X1)	1. Keterlibatan saya dalam setiap penyusunan anggaran 2. Penghargaan yang saya terima atas pencapaian target anggaran 3. Saya merasa senang atas apresiasi yang selalu diberikan atasan					
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	1. Saya selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan 2. Saya mendapat wewenang atasan sesuai dengan kemampuan 3. Saya memiliki posisi kerjaan yang jelas 4. Saya menerima informasi setiap gambaran rencana kerja pimpinan					

Kinerja Manajerial (Y)	5. Saya mendapatkan penilaian kinerja kerja setiap bulannya 6. Saya mengetahui pusat anggaran 7. Adanya pertanggungjawaban biaya yang bijak yang saya terima 8. Saya menyusun laporan pertanggungjawaban dengan benar dan rapih 1. Saya merasa senang pimpinan mampu memberikan kebijakan 2. Adanya kekurangan dalam setiap kegiatan pelaksanaan 3. Saya menyarankan informasi yang tertulis atau dicatat 4. Adanya laporan keuangan yang tidak transparan 5. Saya sarankan komunikasi yang baik dan terbuka 6. Saya sarankan adanya penilaian proposal untuk pegawai baru 7. Saya merasa senang dengan penilaian kinerja yang diberikan 8. Saya merasa senang dengan pengarahan yang diberikan 9. Saya merasa senang dengan kepemimpinan yang dapat mengembangkan bawahan dengan baik 10. Saya mampu mempertahankan pekerjaan dengan baik 11. Saya sarankan perekrutan pegawai baru dengan prosedur yang baik				
---------------------------	--	--	--	--	--

	12. Saya mampu mengelola keuangan dengan baik					
	13. Saya sarankan adanya pendekatan kepada masyarakat					

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sudaryono (2019: 315) validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan suatu konsep dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Kasmir (2022: 286) secara umum dikatakan validitas untuk menentukan sah atau valid tidaknya alat ukur yang digunakan. Kriteria untuk menentukan valid tidaknya suatu butiran instrumen penelitian adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, yaitu :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item soal instrument/angket dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item soal instrument/angket dinyatakan tidak valid.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = jumlah pangkat dari nilai variabel x

3.6.1.2 Uji Realibilitas Intrumen

Menurut Sudaryono (2019: 336) reabilitas yang berasal dari reability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Menurut Kasmir, (2022: 261) salah satu alat untuk pengujian reabilitas dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach untuk instrument yang berbentuk angket dan skala. Hasil uji reliabel dapat dikatakan apabila mendekati angka 0 sampai.

Yang artinya makin mendekati angka reliabel. Dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach secara umum dapat dikatakan jika:

1. Nilai Alpha $< 0,50$ menunjukkan nilai reliabilitas rendah. Artinya terdapat item dalam instrument yang tidak reliabel.
2. Nilai Alpha $0,50 - 0,70$ menunjukkan nilai reliabilitas sedikit lebih baik namun belum mencukupi untuk digunakan.
3. Nilai Alpha $> 0,70$ menunjukkan arti instrument memiliki reliabilitas mencukupi
4. Nilai Alpha $> 0,80$ menunjukkan atau mensugesti seluruh item dikatakan reliabel atau dengan kata lain seluruh uji memiliki konsisten reliabilitas yang kuat.
5. Nilai Alpha $> 0,90$ menunjukkan tingkat reliabilitas yang sempurna.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

(Sudaryono, 2019: 215) metode pengunpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik yang digunakan penulis yaitu:

1. Observasi

(Suryadi, 2020: 105) obsevasi merupakan pengumpulan data dengancara mengamati perilaku objek atau peristiwa yang sedang berlangsung. Jenis data yang dikumpulkan dengan teknik observai adalah data keprilakuan dan/atau data proses keraj suatu sistem.

2. Studi Pustaka

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan. Transkrip, buku, agenda, ledger dan sebagainya.

3. Dokumentasi

(Suryadi, 2020: 105) Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang terekam dalam bentuk catatan tertulis atau gambar, seperti dua riwayat kesehatan pasien, kinerja keuangan perusahaan, catatan hasil belajar siswa, dan sebagainya. Data yang diperlukan sering kali dicatat bersama dan lainnya dalam sebuah dokumen, sehingga peneliti harus memilih dan memilah dokumen yang diperlukan.

4. Kuesioner

(Sudaryono, 2019: 217) angket atau kuesioner merupakan suatu Teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara model Skala Likert.

(Sudaryono, 2019: 200) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau segala social. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang dihubungkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sudaryono (2019:200)

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dengan menggunakan program SPSS (*Social Product Of Social Science*).

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Salah satu persyaratan statistic yang harus dipenuhi apabila penelitian menggunakan regresi linear berganda, berikut uji asumsi klasik:

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022: 171) hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk dua sampel. Pengguna statistic parametris masyarakat bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis

dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Manurut Kasmir (2022: 289) salah satu uji normalitas yang sering digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (V-S) dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suryadi (2020: 175) uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam semua pengamatan. Jika varians dari residual suatu pengamatan lainnya tetap disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Ada banyak cara untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot antara menilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID) pada diagram pancar. Menurut Ghozali (2013: 134) dalam Suryadi (2020:175) kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola tertentu, titik-titik menyebar diatas dan dibawah suku 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.3 Uji Autokolerasi

Menurut Hanke & Reitsch (1998:360) dalam M. Kuncoro (2018: 115) autokolerasi muncul karenaobservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residul tidak bebas dari satu observasi lainnya.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Pertama, Uji Durbin Waston (DW test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu ($t-1$) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Keputusan ada dan tidaknya autokorelasi adalah :

1. Bila nilai DW lebih besar daripada batas atas, maka koefesien autokorelasi sama dengan 0. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah, maka koefesien autokorelasi lebih besar daripada 0. Artinya ada autokorelasi positif.
3. Bila DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak ada disimpulkan.

3.8.1.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Kasmir (2022: 264) uji multikolinearitas adanya untuk memastikan adanya korelasi atau hubungan diantara variabel tersebut. Jika terdapat hubungan, maka hubungan tersebut kuat atau tidak.

Menurut Kasmir (2022: 290) penilaian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Berdasarkan nilai toleransi

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

b. Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

3.8.2 Uji Analisis Data

3.8.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Hantono (2020: 101) regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Pada regresi linier berganda jika jumlah variabel

bebas hanya ada satu saja, maka itu yang disebut regresi linier sederhana. Model regresi linier berganda:

$$Y = a + B_1 (X_1) + B_2 (X_2) + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan

X1 = Belanja Online

X2 = Belanja Offline

e = error

3.8.2.2 Uji Korelasi

Menurut Kasmir (2022: 267) hubungan antar perlu diteliti apakah memiliki hubungan atau tidak, kemudian seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut. Uji untuk melihat hubungan tersebut adalah uji korelasi. Selengkapnya pengertian uji korelasi adalah uji untuk menjelaskan ada tidak besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian untuk mengetahui koefisien determinasi dihitung dari nilai korelasi (R). ukuran nilai R mulai dari 0 sampai dengan 1, artinya angka satu merupakan nilai tertinggi (100%).

$$R_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{y x_1}^2 + r_{y x_2}^2 - 2r_{y x_1} r_{y x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan :

RX1 = korelasi antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

RX2 = korelasi antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial

RX12 = korelasi antara partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial

Tabel 3.6
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Korelasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber Kasmir (2022:267)

3.8.2.3 Uji Determinasi

Menurut Bambang Pujo Purwoko (2020:124) determinasi atau lengkapnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien dari korelasi (r^2). Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi independent. Karena dinyatakan dalam persen maka r^2 harus dikalikan dengan 100%. Jadi jika koefisien korelasi Antara dua variabel X dan Y sama dengan r maka r^2 kali 100% variasi dalam variabel Y disebabkan oleh variasi dalam variabel X.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji t

Menurut Hantono (2020: 85) uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara persial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y) yang dapat dilakukan dengan du acara yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - b. Berdasarkan nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh
2. Berdasarkan nilai perbandingan t hitung t tabel
 - a. Jika nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - b. Jika nilai t < t tabel maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh

3.8.3.2 Uji F

Menurut Hantono (2020: 90) uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikan mkeseluruhan dengan model regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen.

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan du acara yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
2. Berdasarkan nilai perbandingan F hitung F tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b. Jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Lebih dari 14 abad yang lalu Rasulullah SAW diutus oleh Allah SWT dengan membawa misi Illahi untuk membumikan agama islam yang rahmatan lil 'alamin di muka bumi ini. Sekian banyak misi Rasul yang harus disampaikan antara lain adalah akhlaqul karimah.

Di abad sekarang ini keberadaan akhlaq yang terhimpun dalam ajaran islam betul-betul sangat dibutuhkan. Faktanya tidak sedikit generasi muda di era kini memiliki kualitas akhlaq yang memprihatinkan dan memilukan. Bagaimana masa depan dapat dititipkan, jika hari ini generasi kita/anak-anak kita mempunyai akhlak dan mentalitas yang buruk.

Jawabannya adalah kehadiran orangtua dalam mendidik putra/putrinya harus betul-betul bertanggungjawab dan memiliki perencanaan yang matang agar kelak putra/ putrinya berguna untuk Agama, Bangsa dan Negara.

Pesantren Sirojul Mustaqim adalah salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya memuat pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah yang turut serta ikut mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara, memiliki tujuan syiar Islam demi terwujudnya generasi yang berpengetahuan dan berakhlaqul karimah sesuai amanat al- Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.

Atas dasar tujuan yang mulia, Pesantren Sirojul Mustaqim berkomitmen untuk membangun putra/putri yang shalih, memiliki pengetahuan agama yang mumpuni, berakhlaqul karimah serta mental yang tangguh.

4.1.1.1 Visi & Misi Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

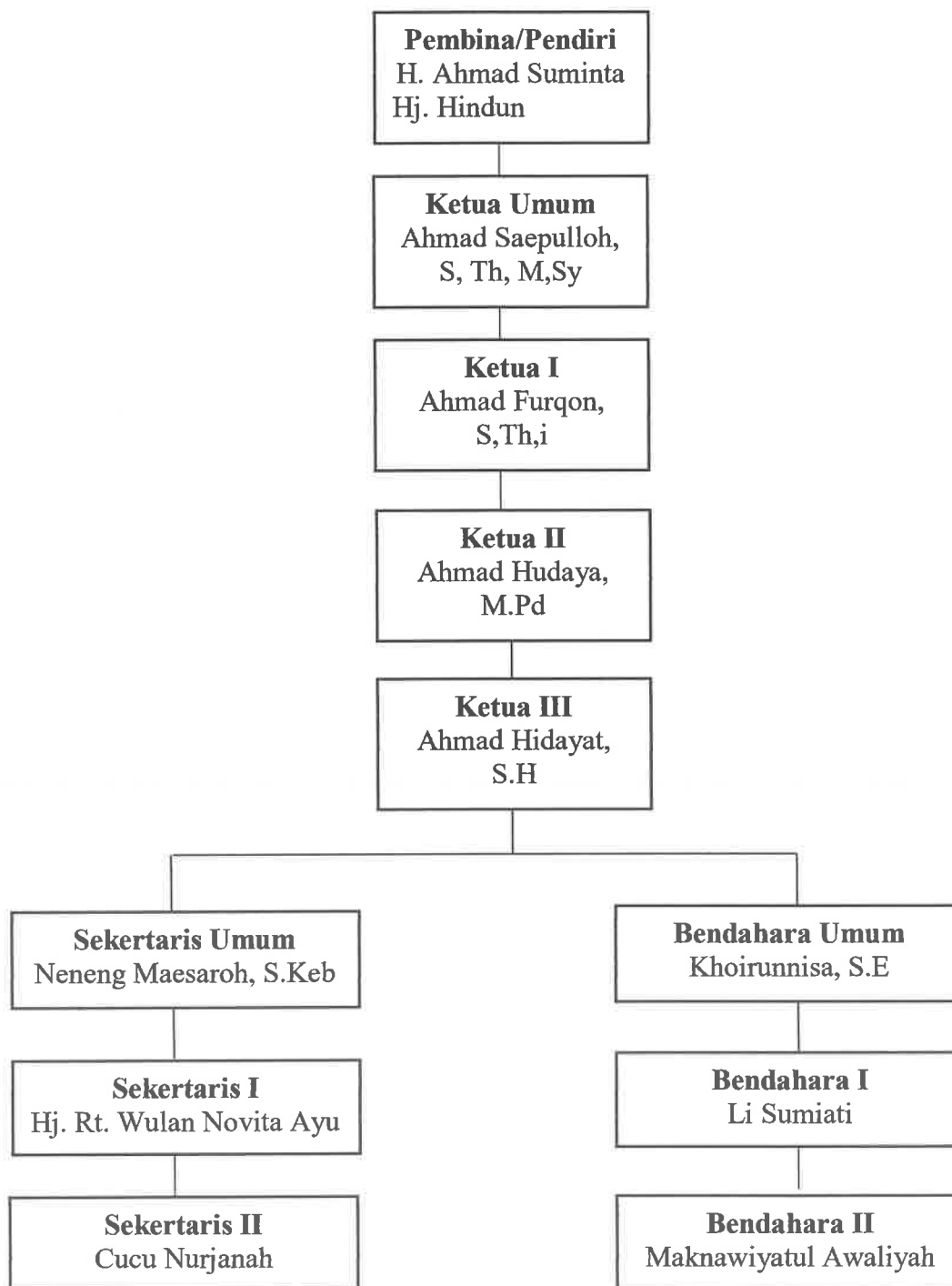
a. Visi

Membentuk santri/siswa yang kompetitif, produktif, dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

1. Memberikan pemahaman Ahlu Sunnah wal Jama'ah An Nadiyah dengan berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas.
2. Mencetak kader yang islami
3. Menyiapkan santri yang Tangguh dengan Pendidikan dan bimbingan yang intens
4. Unggul dalam penguasaan Hifdzil Qur'an dan Qiroatul Kutub

4.1.1.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

4.1.2 Deskripsi Statistik Data Penelitian

4.1.2.1 Deskripsi Statistik Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner/angket kepada 32 pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebagai responden, Adapun deskriptif variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Deskriptif Statistics
Variabel Partisipasi Anggaran

Statistics		
PartisipasAnggaran_X1		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		9.75
Median		10.00
Std. Deviation		3.183
Variance		10.129
Range		12
Minimum		3
Maximum		15
Sum		312

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa berdasarkan hitungan menggunakan SPSS 22. Diketahui bahwa nilai maximum variabel Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 15, nilai minimum sebesar 3, nilai rata-rata sebesar 9,75 dan nilai standar deviasi sebesar 3,183.

Tabel 4. 2
Deskriptif Statistics
Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban

Statistics
 AkuntansiPertanggungjawaban_X
 2

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		29.81
Median		31.00
Std. Deviation		7.014
Variance		49.190
Range		23
Minimum		17
Maximum		40
Sum		954

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa berdasarkan hitungan menggunakan SPSS 22. Diketahui bahwa nilai maximum variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) sebesar 40, nilai minimum sebesar 17, nilai rata-rata sebesar 29,81 dan nilai standar deviasi sebesar 7,014.

Tabel 4. 3
Deskriptif Statistics
Variabel Kinerja Manajerial

Statistics
 KinerjaManajerial_Y

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		48.03
Median		48.00
Std. Deviation		12.309

Variance	151.515
Range	46
Minimum	19
Maximum	65
Sum	1537

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa berdasarkan hitungan menggunakan SPSS 22. Diketahui bahwa nilai maximum variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 65, nilai minimum sebesar 19, nilai rata-rata sebesar 48,03 dan nilai standar deviasi sebesar 12,309.

4.1.2.2 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	53.1	53.1	53.1
	Perempuan	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 15 responden, dengan presentase 46,9%,

sedangkan responden Laki-laki berjumlah 17 responden dengan presentase 53,1%.



Gambar 4. 2
Karakteristik Jenis Kelamin

2. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Guru	32	100.0	100.0

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan pekerjaan Guru berjumlah 32 responden, dengan presentase 100%.



Gambar 4. 3
Karakteristik Pekerjaan

4.1.2.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ ($10 - 2 = 8$) dengan taraf signifikan 5% atau (0,05) dan diperoleh r tabel sebesar 0,6319. Dalam uji validitas ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 10 responden untuk menyatakan valid atau tidak valid dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6
Uji Validitas Partisipasi Anggaran (X1)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel 5% (8)	Keterangan
1	0,858	0,6319	Valid
2	0,802	0,6319	Valid
3	0,864	0,6319	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.6 diatas, berdasarkan perhitungan uji validitas pada item-total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung item

nomor 1 sampai dengan 3 bernilai positif. Sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% adalah $r_{\text{tabel}} = 0,6319$, maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 sampai 3 dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dinyatakan valid.

Tabel 4. 7
Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel 5% (8)	Keterangan
1	0,968	0,6319	Valid
2	0,968	0,6319	Valid
3	0,702	0,6319	Valid
4	0,865	0,6319	Valid
5	0,952	0,6319	Valid
6	0,946	0,6319	Valid
7	0,726	0,6319	Valid
8	0,901	0,6319	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.7 diatas, berdasarkan perhitungan uji validitas pada item-total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} item nomor 1 sampai dengan 8 bernilai positif. Sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% adalah $r_{\text{tabel}} = 0,6319$, maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 sampai 8 dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dinyatakan valid.

Tabel 4. 8
Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel 5% (8)	Keterangan
1	0,927	0,6319	Valid
2	0,868	0,6319	Valid
3	0,954	0,6319	Valid

4	0,987	0,6319	Valid
5	0,961	0,6319	Valid
6	0,964	0,6319	Valid
7	0,983	0,6319	Valid
8	0,984	0,6319	Valid
9	0,984	0,6319	Valid
10	0,928	0,6319	Valid
11	0,974	0,6319	Valid
12	0,915	0,6319	Valid
13	0,984	0,6319	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.8 diatas, berdasarkan perhitungan uji validitas pada item-total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung item nomor 1 sampai dengan 13 bernilai positif. Sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% adalah r tabel = 0,6319, maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 sampai 13 dengan r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas Partisipasi Anggaran (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	3

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,755 $>$ 0,70 sehingga item pernyataannya dinyatakan reliable.

Tabel 4. 10
Uji Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* $0,957 > 0,70$ sehingga item pernyataannya dinyatakan reliable.

Tabel 4. 11
Uji Reliabilitas Kinerja Manajerial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	13

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* $0,991 > 0,70$ sehingga item pernyataannya dinyatakan reliable.

4.1.2.4 Deskripsi Tanggapan Responden

Adapun penentuan penilaian responden didapat dari asumsi sebagai berikut:

1. Responden menjawab dengan skor rendah = 1, maka total nilai minimum yaitu $32 \times 1 = 32$.
2. Jika responden menjawab dengan skor tertinggi = 5, maka total nilai maksimum yaitu $32 \times 5 = 160$.

3. Untuk menentukan kelas interval yaitu $160 - 32 = 128$ dengan interval
 $= 5$. Skala : interval = $128 : 5 = 25,6$ dibulatkan jadi 26.

Tabel 4. 12
Kelas Interval

Interval	Tingkat Hubungan
32 – 58	Sangat Rendah
59 – 84	Rendah
85 – 111	Sedang
112 – 138	Kuat
139 – 165	Sangat Kuat

Sumber: Data Diolah Peneliti

4.1.2.5 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Partisipasi Anggaran (X1)

Dibawah ini tanggapan responden terhadap butir-butir pernyataan Partisipasi Anggaran :

1. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 1 (X1.1)

Tabel 4. 13
Tanggapan Responden Pernyataan (X1.1)
Keterlibatan saya dalam setiap penyusunan anggaran
X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	12.5	12.5	12.5
Tidak Setuju	12	37.5	37.5	50.0
Netral	6	18.8	18.8	68.8
Setuju	6	18.8	18.8	87.5

Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 4 orang dengan persentase (12,5%), setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), netral 6 orang dengan persentase (18,8%), tidak setuju 12 orang dengan persentase (37,5%), dan sangat tidak setuju 4 orang dengan persentase (12,5%).

2. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 2 (X1.2)

Tabel 4. 14
Tanggapan Responden Pernyataan (X1.2)
Penghargaan yang saya terima atas pencapaian target anggaran
X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
Netral	10	31.3	31.3	59.4
Setuju	9	28.1	28.1	87.5
Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 4 orang dengan persentase (12,5%), setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), netral 10 orang dengan persentase (31,3%), tidak setuju 8 orang dengan persentase (25%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

3. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 3 (X1.3)

Tabel 4. 15
Tanggapan Responden Pernyataan (X1.3)
Saya merasa senang atas apresiasi yang selalu diberikan atasan
X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	4	12.5	12.5	21.9
Netral	3	9.4	9.4	31.3
Setuju	11	34.4	34.4	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), netral 3 orang dengan persentase (9,4%), tidak setuju 4 orang dengan persentase (12,5%), dan sangat tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%).

Tabel 4. 16
Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Partisipasi Anggaran
(X1)

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Keterlibatan saya dalam setiap penyusunan anggaran	90	Sedang
2	Penghargaan yang saya terima atas pencapaian target anggaran	103	Sedang
3	Saya merasa senang atas apresiasi yang selalu diberikan atasan	119	Kuat
	Total	312	
	Rata-rata	104	Sedang

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa pernyataan 3 memiliki kriteria yang lebih tinggi di bandingkan dengan pernyataan yang lainnya. Partisipasi Anggaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 104 menunjukan angka dari table kelas interval rentang 85-111 maka pernyataan X1 termasuk sedang.

4.1.2.6 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Dibawah ini tanggapan responden terhadap butir-butir pernyataan Akuntansi Pertanggungjawaban :

1. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 1 (X2.1)

Tabel 4. 17
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.1)
Saya selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan
X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	1	3.1	3.1	9.4
Setuju	17	53.1	53.1	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 12 orang dengan persentase (37,5%), setuju 17 orang dengan persentase (53,1%) netral 1 orang dengan persentase (3,1%), dan tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

2. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 2 (X2.2)

Tabel 4. 18
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.2)
Saya mendapat wewenang atasan sesuai dengan kemampuan
X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Netral	1	3.1	3.1	15.6
Setuju	14	43.8	43.8	59.4
Sangat Setuju	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 13 orang dengan persentase (40,6%), setuju 14 orang dengan persentase (43,8%), netral 1 orang dengan persentase (3,1%), tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

3. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 3 (X2.3)

Tabel 4. 19
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.3)
Saya memiliki posisi kerjaan yang jelas
X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Netral	2	6.3	6.3	21.9
Setuju	16	50.0	50.0	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), setuju 16 orang dengan persentase (50%) netral 2 orang dengan persentase (6,3%), dan tidak setuju 5 orang dengan persentase (15,6%).

4. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 4 (X2.4)

Tabel 4. 20
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.4)
Saya menerima informasi setiap gambaran rencana kerja pimpinan
X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	7	21.9	21.9	28.1
Netral	5	15.6	15.6	43.8
Setuju	12	37.5	37.5	81.3
Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), setuju 12 orang dengan persentase (37,5%), netral 5 orang dengan persentase (15,6%), tidak setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

5. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 5 (X2.5)

Tabel 4. 21
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.5)
Saya mendapatkan penilaian kinerja kerja setiap bulannya
X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
Netral	6	18.8	18.8	46.9
Setuju	8	25.0	25.0	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), setuju 8 orang dengan persentase (25%), netral 6 orang dengan persentase (18,8%), tidak setuju 8 orang dengan persentase (25%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

6. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 6 (X2.6)

Tabel 4. 22
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.6)
Saya mengetahui pusat anggaran
X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4
Netral	5	15.6	15.6	50.0
Setuju	10	31.3	31.3	81.3

Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), setuju 10 orang dengan persentase (31,3%), netral 5 orang dengan persentase (15,6%), tidak setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

7. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 7 (X2.7)

Tabel 4. 23
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.7)
Adanya pertanggungjawaban biaya yang bijak yang saya terima
X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
Netral	9	28.1	28.1	43.8
Setuju	11	34.4	34.4	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), netral 9 orang dengan persentase (28,1%), tidak setuju 4 orang dengan persentase (12,5%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

8. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 8 (X2.8)

Tabel 4. 24
Tanggapan Responden Pernyataan (X2.8)
Saya menyusun laporan pertanggungjawaban dengan benar dan rapih

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Netral	5	15.6	15.6	31.3
Setuju	13	40.6	40.6	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), setuju 13 orang dengan persentase (40,6%), netral 5 orang dengan persentase (15,6%), dan tidak setuju 5 orang dengan persentase (15,6%).

Tabel 4. 25
Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Akuntansi
Pertanggungjawaban (X2)

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Saya selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan	135	Kuat
2	Saya mendapat wewenang atasan sesuai dengan kemampuan	131	Kuat
3	Saya memiliki posisi kerjaan yang jelas	125	Kuat
4	Saya menerima informasi setiap gambaran rencana kerja pimpinan	112	Kuat
5	Saya mendapatkan penilaian kinerja kerja setiap bulannya	112	Kuat
6	Saya mengetahui pusat anggaran	105	Sedang
7	Adanya pertanggungjawaban biaya yang bijak yang saya terima	115	Kuat

8	Saya menyusun laporan pertanggungjawaban dengan benar dan rapih	122	Kuat
	TOTAL	957	
	Rata-rata	119,6	Kuat

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa pernyataan 1 memiliki kriteria yang lebih tinggi di bandingkan dengan pernyataan yang lainnya. Akuntansi Pertanggungjawaban memperoleh nilai rata-rata sebesar 119,6 menunjukan angka dari table interval rentang 112-138 maka pernyataan X2 termasuk Kuat.

4.1.2.7 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Manajerial

(Y)

Dibawah ini tanggapan responden terhadap butir-butir pernyataan Kinerja Manajerial :

1. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 1 (Y1)

Tabel 4. 26
Tanggapan Responden Pernyataan (Y1)
Saya merasa senang pimpinan mampu memberikan kebijakan

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	12.5
Netral	1	3.1	3.1	15.6
Setuju	13	40.6	40.6	56.3
Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 14 orang dengan persentase (43,8%), setuju 13 orang dengan persentase (40,6%), netral 1 orang dengan persentase (3,1%), tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

2. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 2 (Y2)

Tabel 4. 27
Tanggapan Responden Pernyataan (Y2)
Adanya kekurangan dalam setiap kegiatan pelaksanaan
Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	15	46.9	46.9	50.0
	Netral	8	25.0	25.0	75.0
	Setuju	1	3.1	3.1	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.27 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), setuju 1 orang dengan persentase (3,1%), netral 8 orang dengan persentase (25%), tidak setuju 15 orang dengan persentase (46,9%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

3. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 3 (Y3)

Tabel 4. 28
Tanggapan Responden Pernyataan (Y3)

Saya menyarankan informasi yang tertulis atau dicatat

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
Netral	1	3.1	3.1	18.8
Setuju	19	59.4	59.4	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.28 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), setuju 19 orang dengan persentase (59,4%), netral 1 orang dengan persentase (3,1%), tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

4. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 4 (Y4)

Tabel 4. 29

**Tanggapan Responden Pernyataan (Y4)
Adanya laporan keuangan yang tidak transparan**

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	14	43.8	43.8	50.0
Netral	4	12.5	12.5	62.5
Setuju	6	18.8	18.8	81.3
Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.29 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), netral 4 orang dengan persentase (12,5%), tidak setuju 14 orang dengan persentase (43,8%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

5. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 5 (Y5)

Tabel 4. 30
Tanggapan Responden Pernyataan (Y5)
Saya sarankan komunikasi yang baik dan terbuka

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	15.6
	Netral	1	3.1	3.1	18.8
	Setuju	12	37.5	37.5	56.3
	Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.30 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 14 orang dengan persentase (43,8%), setuju 12 orang dengan persentase (37,5%), netral 1 orang dengan persentase (3,1%), tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%), dan sangat tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%).

6. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 6 (Y6)

Tabel 4. 31
Tanggapan Responden Pernyataan (Y6)
Saya sarankan adanya penilaian proposal untuk pegawai baru

Y6		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
	Netral	8	25.0	25.0	40.6
	Setuju	11	34.4	34.4	75.0
	Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.31 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 8 orang dengan persentase (25%), setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), netral 8 orang dengan persentase (25%), tidak setuju 4 orang dengan persentase (12,5%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

7. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 7 (Y7)

Tabel 4. 32
Tanggapan Responden Pernyataan (Y7)
Saya merasa senang dengan penilaian kinerja yang diberikan

Y7		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	6	18.8	18.8	25.0
	Netral	3	9.4	9.4	34.4
	Setuju	11	34.4	34.4	68.8

Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.32 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 10 orang dengan persentase (31,3%), setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), netral 3 orang dengan persentase (9,4%), tidak setuju 6 orang dengan persentase (18,8%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

8. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 8 (Y8)

Tabel 4. 33
Tanggapan Responden Pernyataan (Y8)
Saya merasa senang dengan pengarahan yang diberikan
Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	18.8
Netral	2	6.3	6.3	25.0
Setuju	13	40.6	40.6	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.33 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), setuju 13 orang dengan persentase (40,6%), netral 2 orang dengan persentase (6,3%), tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%), dan sangat tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%).

9. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 9 (Y9)

Tabel 4. 34
Tanggapan Responden Pernyataan (Y9)
Saya merasa senang dengan kepemimpinan yang dapat
mengembangkan bawahan dengan baik

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
Setuju	16	50.0	50.0	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.34 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 11 orang dengan persentase (34,4%), setuju 16 orang dengan persentase (50%), tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

10. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 10 (Y10)

Tabel 4. 35
Tanggapan Responden Pernyataan (Y10)
Saya mampu mempertahankan pekerjaan dengan baik

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Netral	5	15.6	15.6	31.3
Setuju	15	46.9	46.9	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.35 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), setuju 15 orang dengan persentase (46,9%), netral 5 orang dengan persentase (15,6%), dan tidak setuju 5 orang dengan persentase (15,6%).

11. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 11 (Y11)

Tabel 4. 36
Tanggapan Responden Pernyataan (Y11)
Saya sarankan perekrutan pegawai baru dengan prosedur yang baik
Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Netral	3	9.4	9.4	25.0
	Setuju	15	46.9	46.9	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.36 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), setuju 15 orang dengan persentase (46,9%), netral 3 orang dengan persentase (9,4%), tidak setuju 3 orang dengan persentase (9,4%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

12. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 12 (Y12)

Tabel 4. 37
Tanggapan Responden Pernyataan (Y12)
Saya mampu mengelola keuangan dengan baik

Y12		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4
	Netral	4	12.5	12.5	46.9
	Setuju	10	31.3	31.3	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.37 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 orang dengan persentase (21,9%), setuju 10 orang dengan persentase (31,3%), netral 4 orang dengan persentase (12,5%), tidak setuju 9 orang dengan persentase (28,1%), dan sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%).

13. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ke 13 (Y13)

Tabel 4. 38
Tanggapan Responden Pernyataan (Y13)
Saya sarankan adanya pendekatan kepada masyarakat

Y13		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
	Netral	2	6.3	6.3	15.6
	Setuju	12	37.5	37.5	53.1

Sangat Setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Pada tabel 4.38 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 15 orang dengan persentase (46,9%), setuju 12 orang dengan persentase (37,5%), netral 2 orang dengan persentase (6,3%), tidak setuju 2 orang dengan persentase (6,3%), dan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (3,1%).

Tabel 4. 39
Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Kinerja Manajerial (Y)

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1	Saya merasa senang pimpinan mampu memberikan kebijakan	131	Kuat
2	Adanya kekurangan dalam setiap kegiatan pelaksanaan	94	Sedang
3	Saya menyarankan informasi yang tertulis atau dicatat	122	Kuat
4	Adanya laporan keuangan yang tidak transparan	96	Sedang
5	Saya sarankan komunikasi yang baik dan terbuka	128	Kuat
6	Saya sarankan adanya penilaian proposal untuk pegawai baru	117	Kuat
7	Saya merasa senang dengan penilaian kinerja yang diberikan	117	Kuat
8	Saya merasa senang dengan pengarahan yang diberikan	122	Kuat
9	Saya merasa senang dengan kepemimpinan yang dapat mengembangkan bawahan dengan baik	127	Kuat
10	Saya mampu mempertahankan pekerjaan dengan baik	120	Kuat
11	Saya sarankan perekrutan pegawai baru dengan prosedur yang baik	122	Kuat

12	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik	107	Sedang
13	Saya sarankan adanya pendekatan kepada masyarakat	134	Kuat
	TOTAL	1.537	
	Rata-rata	118,2	Kuat

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa pernyataan 13 memiliki kriteria yang lebih tinggi di bandingkan dengan pernyataan yang lainnya. Kinerja Manajerial memperoleh nilai rata-rata sebesar 118,2 menunjukan angka dari kelas interval rentang 112-138 maka pernyataan Y termasuk Kuat.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 40
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

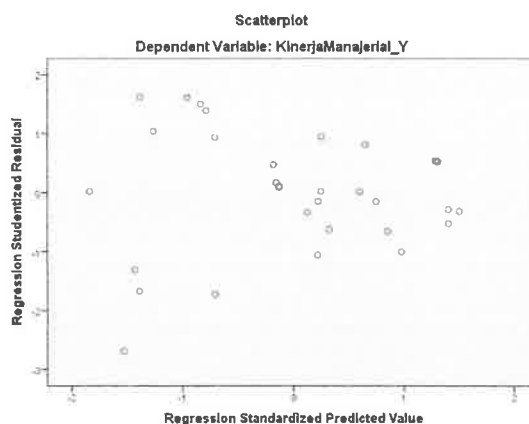
		Partisipasi Anggaran _X1	Akuntansi Pertanggungjawaban n_X2	KinerjaManajerial_Y
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.75	29.81	48.03
	Std. Deviation	3.183	7.014	12.309
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.110	.153
	Positive	.119	.109	.084
	Negative	-.096	-.110	-.153
Test Statistic		.119	.110	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.055 ^c

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Dari tabel diatas uji normalitas dari ketiga variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Dan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji normalitas ini yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ data distriubusi itu tidak normal. Berdasarkan output pada tabel diketahui bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* untuk variabel X1 Partisipasi Anggaran sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, untuk variabel X2 Akuntansi Pertanggungjawaban sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, dan variabel Y Kinerja Manajerial sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari semua variabel sudah berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria pengujian ini yaitu apabila titik-titik menyebar di atas dan didaerah angka 0 pada sumbu Y tanpa membuka pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat di lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data gambar 4.5 diatas dapat dilihat titik – titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 41
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.129

a. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

b. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Berdasarkan tabel diatas peneliti mendapatkan nilai Du dari tabel Durbin Watson sebesar dengan signifikan 5% terdapat pada kolom k-2 dengan jumlah sampel 32 sehingga mendapatkan nilai Du sebesar 1,5666

dengan nilai perhitungan Durbin Watson sebesar 2,129. Sehingga menggunakan rumus :

$$Du < d < 4 - Du = 1,5666 < 2,129 < 2,4334$$

Karena Du kurang dari nilai Durbin Watson maka kesimpulannya adalah tidak ada atau tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Multikolineritas

Tabel 4. 42
Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	PartisipasAnggaran_X1	.495 2.018
	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	.495 2.018

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Berdasarkan tabel 4.42 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) sebesar $0,495 > 0,10$ dan nilai VIF untuk Variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) sebesar $2,018 < 10,0$ artinya tidak terjadi multikolineritas data yang diuji.

4.1.4 Hasil Uji Analisis Data

4.1.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 43
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.829	3.511	
PartisipasAnggaran_X1	-.282	.359	-.073
AkuntansiPertanggungjawaban_X2	1.731	.163	.986

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Dapat disimpulkam bahwa : $Y = -0,829 + (-0,282) X1 + 1.731 X2$

1. Nilai *constant* -829 dapat diartikan apabila variabel Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban sama dengan nol, maka nilai Kinerja Manajerial akan tetap besar -0,829.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Partisipasi Anggaran (X1) -0,282 artinya setiap perubahan variabel Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 1 satuan maka akan mengalami penurunan Kinerja Manajerial (Y) sebesar -0,282 dengan asumsi variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) *Constant*.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) sebesar 1.731 artinya setiap perubahan variabel Akuntansi Perubahan (X2) akan mengalami peningkatan Kinerja Manajerial (Y)

sebesar 1.731 dengan asumsi variabel Partisipasi Anggaran (X1)

Constant.

4.1.4.2 Uji Korelasi

Tabel 4. 44
Uji Korelasi

		Correlations		
		Partisipas Anggaran _X1	AkuntansiPer tanggungjaw aban_X2	KinerjaManajeri al_Y
PartisipasAnggaran_X 1	Pearson	1	.710**	.628**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
AkuntansiPertanggung jawaban_X2	Pearson	.710**	1	.935**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
KinerjaManajerial_Y	Pearson	.628**	.935**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai pearson correlation pada hubungan antara variabel Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,628 yang artinya Tingkat hubungan Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) dinyatakan kuat karena berada di rentang (0,60 – 0,799). Pada hubungan variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,935

dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang (0,80 – 0,1000). Sedangkan hubungan korelasi secara simultan pada variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) yang terdapat pada tabel 4.45 sebesar 0,936 dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang (0,80 – 0,1000).

4.1.4.3 Uji Determinasi

Tabel 4. 45
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.868	4.480

a. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

b. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Tabel diatas menunjukan bahwa R Square memperoleh nilai sebesar 0,876 atau 87,6% hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel idependent dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 87,6% sedangkan sisanya sebesar 12,4% (100%-87,6%) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji t (Parsial)

Tabel 4. 46
Uji t

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.236	.815
	PartisipasAnggaran_X1	-.786	.438
	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	10.623	.000

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Untuk menentukan t tabel sendiri yaitu :

$$T \text{ tabel} = (a:2 ; n-k) = t (0,025 ; 30) = 2,04227$$

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar $0,438 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,236 < t \text{ tabel } 2,04227$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $10,623 > t \text{ tabel } 2,04227$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

Ho ditolak dan H2 diterima artinya terdapat pengaruh dan signifikan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y).

4.1.5.2 Uji F (Simultan)

Tabel 4. 47
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4114.999	2	2057.500	102.527	.000 ^b
	Residual	581.969	29	20.068		
	Total	4696.969	31			

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

b. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

Untuk mendapatkan F tabel menggunakan rumus yaitu :

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k-1) = (2 ; 29) = 3,33$$

Pengujian Hipotesis ke 3 (H3) berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji nilai signifikan variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Anggaran (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) nilai $f_{hitung} 102,527 > f_{tabel} 3,33$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) secara simultan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda, Nilai Koefisien Partisipasi Anggaran (X1) ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan dalam variable Partisipasi Anggaran (X1) akan mengalami penurunan Kinerja Manajerial (Y) sebesar -0,829, dengan asumsi variable Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) tetap konstan. Ini berarti bahwa Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian uji korelasi, nilai Pearson correlation untuk hubungan antara variabel Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan hubungan. Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial berada pada Tingkat kuat , karena nilai korelasi tersebut berada dalam rentang 0,60 – 0,799.

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t hasilnya menunjukan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} -0,786 dan t_{tabel} 2,04227 ($-0,786 < 2,04227$). Sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,438 dimana ($0,438 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 di terima dan H_1 ditolak yang artinya variabel Partisipasi Anggaran (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suprihati, Nur Fatihatul Jannah & Johny Subarkah 2023 yang menyatakan hasil bahwa Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

4.2.2 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda, Nilai Koefisien Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variable Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) akan mengalami peningkatan Kinerja Manajerial (Y) sebesar 1,731, dengan asumsi variable Partisipasi Anggaran (X1) tetap konstan. Ini berarti bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar.

Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai Pearson correlation untuk hubungan antara variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 0,829. Nilai ini menunjukkan hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial dinyatakan sangat kuat, karena nilai korelasi berada dalam rentang 0,80 – 0,1000.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dengan menggunakan uji t hasilnya menunjukan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. $t \text{ hitung}$ 10,623 dan $t \text{ tabel}$ 2,04227 ($10,623 > 2,04227$). Sedangkan nilai signifikannya 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_2 di terima yang artinya variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Abid Ramadhan & Ahmad Suhardi (2022) yang menyatakan hasil bahwa Akuntansi

Pertanggungjawaban memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial

4.2.3 Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, Nilai konstanta $-0,829$ Menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial tetap berada pada nilai $-0,829$. Ini menandakan bahwa ada faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti yang mempengaruhi Kinerja Manajerial. Koefisien Partisipasi Anggaran (X_1) = $-0,282$ Menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh negative terhadap Kinerja Manajerial. Setiap peningkatan satu satuan dalam Partisipasi Anggaran akan menurunkan Kinerja Manajerial sebesar $-0,282$, dengan asumsi Partisipasi Anggaran tetap konstan. Koefisien Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2) = $1,731$ Menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban juga memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial, namun pengaruhnya tidak terlalu besar. Setiap peningkatan satu satuan dalam Akuntansi Pertanggungjawaban akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar $1,731$ dengan asumsi Akuntansi Pertanggungjawaban tetap konstan.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai Pearson correlation untuk hubungan gabungan antara variabel Partisipasi Anggaran (X_1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar $0,936$. Nilai ini berada dalam rentang $0,80-0,1000$, yang mengindikasikan

bahwa meskipun ada hubungan dari kedua variabel tersebut, hubungannya tetap sangat kuat terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel ($102,527 > 3,33$). Dan nilai signifikansinya 5% atau 0,05 sig ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di terima yang artinya variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansni Pertanggungjawaban (X2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Dapat disimpulkan bahwa baik Partisipasi Anggaran (X1) maupun Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial (Y) di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim. Dan memiliki pengaruhnya signifikan besar, ditunjukkan oleh nilai koefisien yang sangat kuat.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Simanullang & Sairun Simanullang (2022) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama mendukung dan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim ”. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial Partisipasi Anggaran tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim
2. Secara parsial Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim
3. Secara simultan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim
 - a. Memberikan motivasi dan keterlibatan: Bahwa Partisipasi dalam proses menyusun anggaran dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab pegawai terhadap hasil yang dicapai. Ketika pegawai merasa terlibat dalam penyusunan

anggaran, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka

- b. Meningkatkan Komunikasi dan Koordinasi: Partisipasi dalam anggaran juga memungkinkan adanya komunikasi yang lebih terbuka antara tingkat manajemen yang berbeda, yang berpotensi meningkatkan koordinasi antar departemen dan mendorong pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif.
- c. Meningkatkan Akuntabilitas: Akuntansi pertanggungjawaban membantu manajer untuk lebih fokus pada pengelolaan sumber daya yang diberikan kepada mereka dan bertanggung jawab atas hasil yang tercapai. Dengan adanya sistem yang jelas, di mana pegawai dinilai berdasarkan pencapaian hasil yang sesuai dengan anggaran dan standar kinerja, dapat meningkatkan akuntabilitas mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Objek penelitian : penelitian selanjutnya dapat merubah objek penelitian tidak di pondok pesantren Sirojul Mustaqim tetapi bisa di pondok pesantren lainnya atau Lembaga lainnya.
- b. Sampling : Untuk meningkatkan ukuran sampel bisa ditingkatkan menjadi 50-100 sampel dari semula yang hanya 32 sampel.
- c. Analisis : Diharapkan mengembangkan alat analisis yang berbeda sehingga dapat mengungkap lebih banyak lagi permasalahan dan memberikan temuan-temuan penelitian yang lebih berarti dan bermanfaat bagi banyak pihak.
- d. Mencari satu atau lebih variabel lainnya seperti perencanaan keuangan, pengelolaan kas, penganggaran, analisis laporan keuangan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V. E., Setiawan, A. B., & Hambani, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Diklat Reserse Polri Megamendung Bogor. *Karimah Tauhid*, 2(1), 76-90.
- Annisa, A., Ramadhan, A., & Suardi, A. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Bpkad Kota Palopo. *Keunis*, 10(1), 13-21.
- Cholifah, S., & Jaeni, J. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Managerial Dengan Satuan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Semarang 2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1702-1714.
- Mahapradnya, N. A., & Martadinata, I. P. H. (2023). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Hotel Berbintang Di Kabupaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 118-129.
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(1), 57-69.
- Sari, D. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia. *E-Jurnal Binar Akuntansi*, 2(1), 1-9.
- Simanullang, F., & Simanullang, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 668-683.
- Soedarman, M., Nahas, J. R., & Puspita, D. A. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 94-101.
- Sulfianty, S., & Muslimin, K. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial'. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 7-12.

- Suryani, S., Mulyadi, M., & Febrina, R. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 11-25.
- Sutandi, H. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA).
- Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP. Kopdit Hiro Heling. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 37-56.
- Alexander Hery. SE., M. (2024). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Yrama Widya.
- Haruman, T. (2021). *Penyusunan Anggaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, A. I. (2023). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahayu, T. H. (2022). *Penyusunan Anggaran Perusahaan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

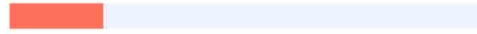
LAMPIRAN



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

20%



Overall Similarity

Date: Nov 28, 2024

Matches: 3039 / 15444 words

Sources: 127

Remarks: High similarity detected, please make the necessary changes to improve the writing.

Verify Report:

Scan this QR Code



```
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:08:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.62

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	PartisipasAnggaran_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.657*	.532	.858**
	Sig. (2-tailed)		.039	.113	.001
	N	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	.657*	1	.544	.802**
	Sig. (2-tailed)	.039		.104	.005
	N	10	10	10	10

X1.3	Pearson Correlation	.532	.544	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.113	.104		.001
	N	10	10	10	10
PartisipasAnggaran_X1	Pearson Correlation	.858**	.802**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.001	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
AkuntansiPertanggungjawaban_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:08:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.30

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.671*	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.008
	N	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.671*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.008
	N	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.671*	.671*	1	.499
	Sig. (2-tailed)	.034	.034		.142
	N	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.776**	.776**	.499	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.142	
	N	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	.873**	.873**	.594	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.070	.001
	N	10	10	10	10
X2.6	Pearson Correlation	.992**	.992**	.658*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.020
	N	10	10	10	10
X2.7	Pearson Correlation	.651*	.651*	.352	.605
	Sig. (2-tailed)	.042	.042	.318	.064
	N	10	10	10	10
X2.8	Pearson Correlation	.812**	.812**	.556	.854**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.095	.002
	N	10	10	10	10
AkuntansiPertanggungjawab an_X2	Pearson Correlation	.968**	.968**	.702*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.001
	N	10	10	10	10

Correlations

		X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	Pearson Correlation	.873**	.992**	.651*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.042	.004
	N	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	.873**	.992**	.651*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.042	.004
	N	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.594	.658*	.352	.556
	Sig. (2-tailed)	.070	.039	.318	.095
	N	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.876**	.715*	.605	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.064	.002
	N	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	1	.850**	.667*	.958**
	Sig. (2-tailed)		.002	.035	.000
	N	10	10	10	10
X2.6	Pearson Correlation	.850**	1	.618	.783**
	Sig. (2-tailed)	.002		.057	.007
	N	10	10	10	10
X2.7	Pearson Correlation	.667*	.618	1	.569
	Sig. (2-tailed)	.035	.057		.086
	N	10	10	10	10
X2.8	Pearson Correlation	.958**	.783**	.569	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.086	
	N	10	10	10	10
AkuntansiPertanggungjawaban _X2	Pearson Correlation	.952**	.946**	.726*	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000
	N	10	10	10	10

Correlations

		AkuntansiPertanggungjawaban_X2
X2.1	Pearson Correlation	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.2	Pearson Correlation	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.3	Pearson Correlation	.702*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	10
X2.4	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	10
X2.5	Pearson Correlation	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.6	Pearson Correlation	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.7	Pearson Correlation	.726*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	10
X2.8	Pearson Correlation	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
AkuntansiPertanggungjawaban_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:09:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.27

Correlations

[illegible]

Y2	Pearson								
	Correlation	.812**	1	.745*	.812**	.831**	.864**	.894**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.004	.003	.001	.000	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson								
	Correlation	.917**	.745*	1	.954**	.906**	.927**	.934**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson								
	Correlation	.905**	.812**	.954**	1	.929**	.930**	.978**	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson								
	Correlation	.877**	.831**	.906**	.929**	1	.923**	.909**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson								
	Correlation	.858**	.864**	.927**	.930**	.923**	1	.931**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson								
	Correlation	.943**	.894**	.934**	.978**	.909**	.931**	1	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson								
	Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson								
	Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson								
	Correlation	.757*	.760*	.840**	.913**	.917**	.936**	.866**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.002	.000	.000	.000	.001	.000

	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.863**	.883**	.881**	.949**	.935**	.971**	.949**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.773**	.891**	.805**	.899**	.883**	.871**	.905**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.005	.000	.001	.001	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.927**	.868**	.954**	.987**	.961**	.964**	.983**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	KinerjaManajerial_Y
Y1	Pearson Correlation	.937**	.757*	.863**	.773**	.937**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.009	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.783**	.760*	.883**	.891**	.783**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.001	.001	.007	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.968**	.840**	.881**	.805**	.968**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.005	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.992**	.913**	.949**	.899**	.992**	.987**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	.936**	.917**	.935**	.883**	.936**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000

	N	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	.918**	.936**	.971**	.871**	.918**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson Correlation	.971**	.866**	.949**	.905**	.971**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	1.000**	.894**	.932**	.863**	1.000**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson Correlation	1	.894**	.932**	.863**	1.000**	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	.894**	1	.968**	.860**	.894**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.932**	.968**	1	.909**	.932**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.863**	.860**	.909**	1	.863**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	1.000**	.894**	.932**	.863**	1	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	10	10	10	10	10	10
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.984**	.928**	.974**	.915**	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:09:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	3

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes

Output Created	10-NOV-2024 09:10:03	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.13

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created	10-NOV-2024 09:10:36	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.991	13

NPAR TESTS

```

/K-S (NORMAL)=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2
KinerjaManajerial_Y
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created	10-NOV-2024 09:15:04	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
		NPART TESTS
		/K-S(NORMAL)=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.04
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		PartisipasAnggaran_X1	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	KinerjaManajerial_Y
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.75	29.81	48.03

	Std. Deviation	3.183	7.014	12.309
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.110	.153
	Positive	.119	.109	.084
	Negative	-.096	-.110	-.153
Test Statistic		.119	.110	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT KinerjaManajerial_Y
  /METHOD=ENTER PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) .

```

Regression

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:16:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KinerjaManajerial_Y /METHOD=ENTER PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:02.11
	Elapsed Time	00:00:03.50
	Memory Required	2164 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	576 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KinerjaManajerial_Y	48.03	12.309	32
PartisipasAnggaran_X1	9.75	3.183	32
AkuntansiPertanggungjawab an_X2	29.81	7.014	32

Correlations

		KinerjaManajeri al_Y	PartisipasAngga ran_X1	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2
Pearson Correlation	KinerjaManajerial_Y	1.000	.628	.935
	PartisipasAnggaran_X1	.628	1.000	.710

	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	.935	.710	1.000
Sig. (1-tailed)	KinerjaManajerial_Y	.	.000	.000
	PartisipasAnggaran_X1	.000	.	.000
	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	.000	.000	.
N	KinerjaManajerial_Y	32	32	32
	PartisipasAnggaran_X1	32	32	32
	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	32	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2, PartisipasAngga ran_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.936 ^a	.876	.868	4.480	.876	102.527	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	29	.000	2.129

a. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

b. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4114.999	2	2057.500	102.527	.000 ^b
	Residual	581.969	29	20.068		
	Total	4696.969	31			

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

b. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.829	3.511		-.236	.815
	PartisipasAnggaran_X1	-.282	.359	-.073	-.786	.438
	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	1.731	.163	.986	10.623	.000

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	PartisipasAnggaran_X1	.628	-.144	-.051	.495	2.018
	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	.935	.892	.694	.495	2.018

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PartisipasiAnggaran_X1	AkuntansiPertanggungjawaban_X2
1	1	2.935	1.000	.01	.01	.00
	2	.048	7.821	.56	.46	.00
	3	.017	13.239	.44	.54	1.00

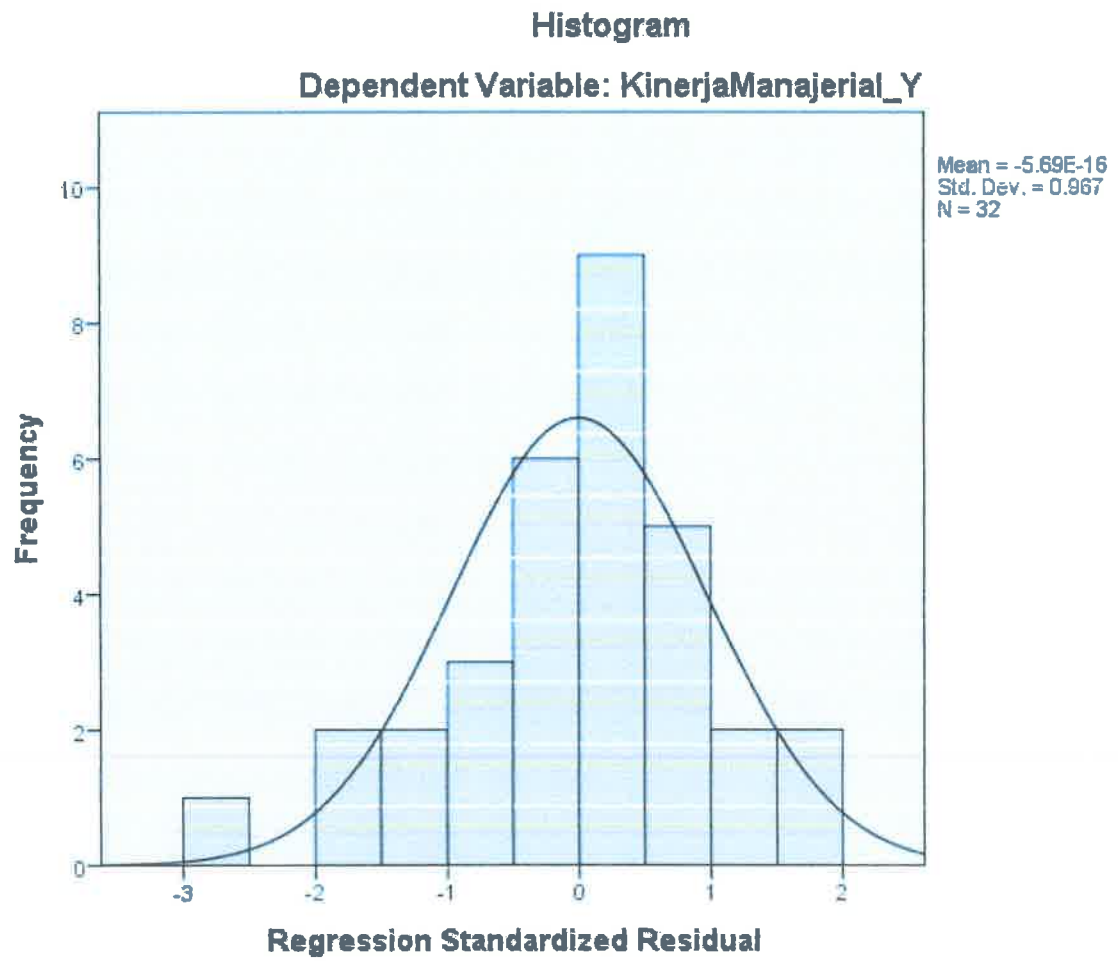
a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

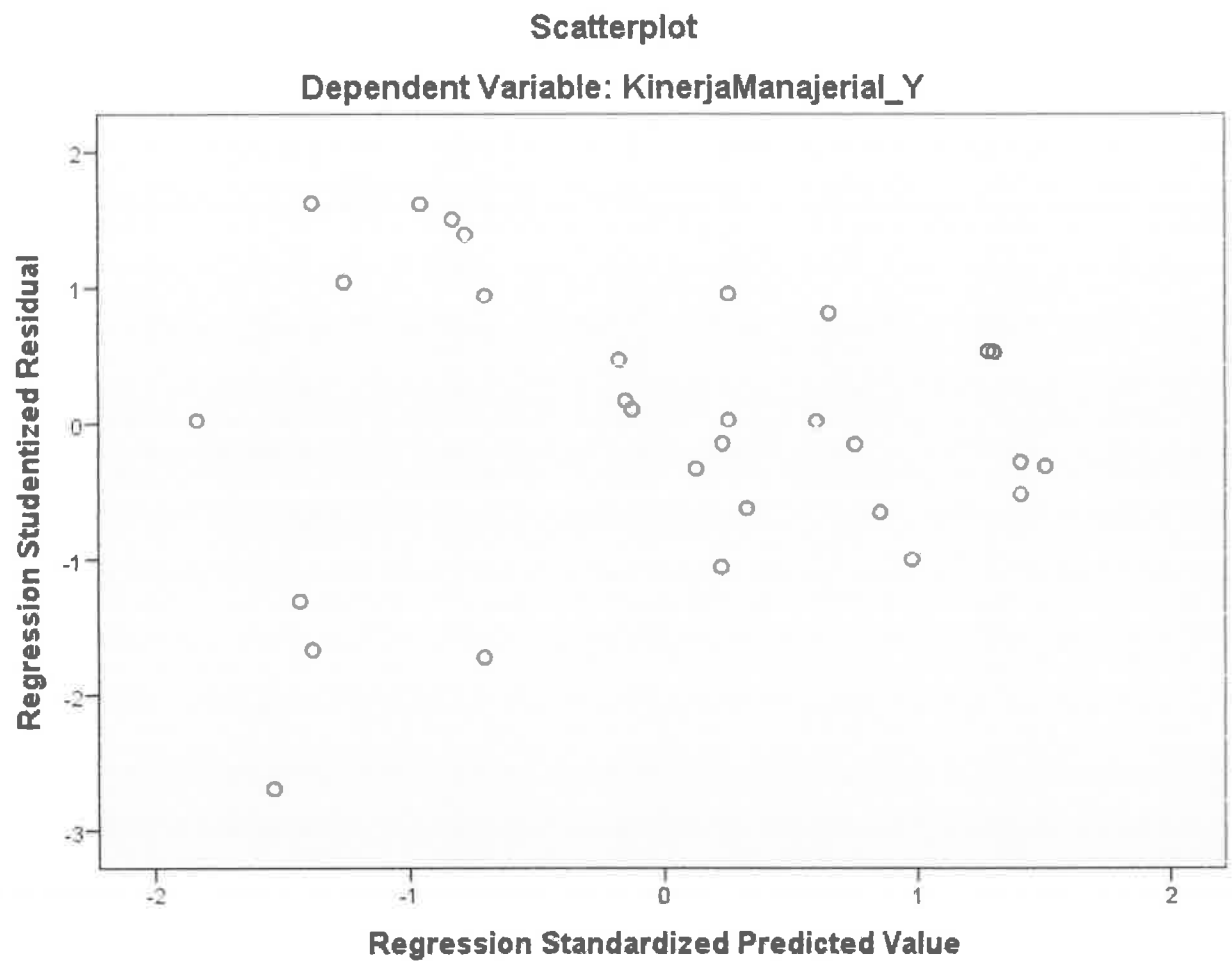
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.91	65.32	48.03	11.521	32
Std. Predicted Value	-1.833	1.500	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.818	2.292	1.321	.375	32
Adjusted Predicted Value	26.89	65.51	48.07	11.429	32
Residual	-11.371	6.986	.000	4.333	32
Std. Residual	-2.538	1.560	.000	.967	32
Stud. Residual	-2.688	1.620	-.004	1.020	32
Deleted Residual	-12.753	7.636	-.039	4.823	32
Stud. Deleted Residual	-3.048	1.669	-.015	1.065	32
Mahal. Distance	.066	7.149	1.937	1.781	32
Cook's Distance	.000	.293	.039	.068	32
Centered Leverage Value	.002	.231	.062	.057	32

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Charts





```
CORRELATIONS
/VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2
KinerjaManajerial_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created	10-NOV-2024 09:19:34	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.07

Correlations				
		PartisipasAnggaran_X1	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	KinerjaManajerial_Y
PartisipasAnggaran_X1	Pearson Correlation	1	.710**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
AkuntansiPertanggungjawab	Pearson Correlation	.710**	1	.935**

an_X2	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.628**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Pekerjaan
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:23:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Pekerjaan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Statistics			
		Jenis_Kelamin	Pekerjaan
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	53.1	53.1	53.1
	Perempun	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	32	100.0	100.0	100.0

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 X2.1 X2.2
X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 Y1 Y2 Y3
Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:23:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.06

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	PartisipasAngga ran X1	X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2	Y1
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	KinerjaManajerial_ Y
N	Valid	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	12.5	12.5	12.5
	Tidak Setuju	12	37.5	37.5	50.0
	Netral	6	18.8	18.8	68.8
	Setuju	6	18.8	18.8	87.5

Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
Netral	10	31.3	31.3	59.4
Setuju	9	28.1	28.1	87.5
Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	4	12.5	12.5	21.9
Netral	3	9.4	9.4	31.3
Setuju	11	34.4	34.4	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

PartisipasAnggaran_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
6	5	15.6	15.6	18.8
7	4	12.5	12.5	31.3
8	3	9.4	9.4	40.6
9	2	6.3	6.3	46.9
10	3	9.4	9.4	56.3

11	4	12.5	12.5	68.8
12	2	6.3	6.3	75.0
13	3	9.4	9.4	84.4
14	3	9.4	9.4	93.8
15	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	1	3.1	3.1	9.4
Setuju	17	53.1	53.1	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Netral	1	3.1	3.1	15.6
Setuju	14	43.8	43.8	59.4
Sangat Setuju	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Netral	2	6.3	6.3	21.9
Setuju	16	50.0	50.0	71.9

	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	7	21.9	21.9	28.1
	Netral	5	15.6	15.6	43.8
	Setuju	12	37.5	37.5	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
	Netral	6	18.8	18.8	46.9
	Setuju	8	25.0	25.0	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4
	Netral	5	15.6	15.6	50.0
	Setuju	10	31.3	31.3	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
	Netral	9	28.1	28.1	43.8
	Setuju	11	34.4	34.4	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
	Netral	5	15.6	15.6	31.3
	Setuju	13	40.6	40.6	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

AkuntansiPertanggungjawaban_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.1	3.1	3.1
	19	1	3.1	3.1	6.3
	20	3	9.4	9.4	15.6
	21	1	3.1	3.1	18.8
	23	1	3.1	3.1	21.9
	24	3	9.4	9.4	31.3
	25	1	3.1	3.1	34.4
	29	4	12.5	12.5	46.9
	31	2	6.3	6.3	53.1
	32	4	12.5	12.5	65.6
	34	2	6.3	6.3	71.9

35	1	3.1	3.1	75.0
36	1	3.1	3.1	78.1
37	1	3.1	3.1	81.3
38	2	6.3	6.3	87.5
39	1	3.1	3.1	90.6
40	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	12.5
	Netral	1	3.1	3.1	15.6
	Setuju	13	40.6	40.6	56.3
	Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	15	46.9	46.9	50.0
	Netral	8	25.0	25.0	75.0
	Setuju	1	3.1	3.1	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Netral	1	3.1	3.1	18.8
	Setuju	19	59.4	59.4	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	14	43.8	43.8	50.0
	Netral	4	12.5	12.5	62.5
	Setuju	6	18.8	18.8	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	15.6
	Netral	1	3.1	3.1	18.8
	Setuju	12	37.5	37.5	56.3
	Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
	Netral	8	25.0	25.0	40.6
	Setuju	11	34.4	34.4	75.0
	Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	6	18.8	18.8	25.0
	Netral	3	9.4	9.4	34.4
	Setuju	11	34.4	34.4	68.8
	Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	18.8
	Netral	2	6.3	6.3	25.0
	Setuju	13	40.6	40.6	65.6
	Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Setuju	16	50.0	50.0	65.6
	Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
	Netral	5	15.6	15.6	31.3
	Setuju	15	46.9	46.9	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Netral	3	9.4	9.4	25.0
	Setuju	15	46.9	46.9	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4

Netral	4	12.5	12.5	46.9
Setuju	10	31.3	31.3	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	12	37.5	37.5	53.1
Sangat Setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KinerjaManajerial_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	3.1	3.1	3.1
25	1	3.1	3.1	6.3
26	1	3.1	3.1	9.4
27	1	3.1	3.1	12.5
33	1	3.1	3.1	15.6
38	1	3.1	3.1	18.8
39	1	3.1	3.1	21.9
44	2	6.3	6.3	28.1
45	2	6.3	6.3	34.4
46	1	3.1	3.1	37.5
47	3	9.4	9.4	46.9
48	2	6.3	6.3	53.1
49	1	3.1	3.1	56.3
50	1	3.1	3.1	59.4
51	1	3.1	3.1	62.5

55	4	12.5	12.5	75.0
56	1	3.1	3.1	78.1
59	1	3.1	3.1	81.3
62	1	3.1	3.1	84.4
63	1	3.1	3.1	87.5
64	1	3.1	3.1	90.6
65	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Notes

Output Created	10-NOV-2024 09:25:07			
Comments				
Input	Active Dataset	DataSet0		
	Filter	<none>		
	Weight	<none>		
	Split File	<none>		
	N of Rows in Working Data	32		
	File			
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.		
	Cases Used	All non-missing data are used.		
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX.		
Resources	Processor Time	00:00:00.00		
	Elapsed Time	00:00:00.02		

Notes

Output Created	10-NOV-2024 09:26:12			
Comments				
Input	Active Dataset	DataSet0		

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		32
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.01

```

FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:27:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	32

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

PartisipasAnggaran_X1

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		9.75
Median		10.00
Std. Deviation		3.183
Variance		10.129
Range		12
Minimum		3
Maximum		15
Sum		312

PartisipasAnggaran_X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	3.1	3.1	3.1
	6	5	15.6	15.6	18.8
	7	4	12.5	12.5	31.3
	8	3	9.4	9.4	40.6
	9	2	6.3	6.3	46.9

10	3	9.4	9.4	56.3
11	4	12.5	12.5	68.8
12	2	6.3	6.3	75.0
13	3	9.4	9.4	84.4
14	3	9.4	9.4	93.8
15	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:27:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=AkuntansiPertanggungja waban_X2 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.08

```

FREQUENCIES VARIABLES=AkuntansiPertanggungjawaban_X2
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:28:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES
		VARIABLES=AkuntansiPertanggungja waban_X2
		/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
		/ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

AkuntansiPertanggungjawaban_X

2

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		29.81
Median		31.00
Std. Deviation		7.014
Variance		49.190
Range		23
Minimum		17
Maximum		40

Sum	954
-----	-----

AkuntansiPertanggungjawaban_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	3.1	3.1	3.1
19	1	3.1	3.1	6.3
20	3	9.4	9.4	15.6
21	1	3.1	3.1	18.8
23	1	3.1	3.1	21.9
24	3	9.4	9.4	31.3
25	1	3.1	3.1	34.4
29	4	12.5	12.5	46.9
31	2	6.3	6.3	53.1
32	4	12.5	12.5	65.6
34	2	6.3	6.3	71.9
35	1	3.1	3.1	75.0
36	1	3.1	3.1	78.1
37	1	3.1	3.1	81.3
38	2	6.3	6.3	87.5
39	1	3.1	3.1	90.6
40	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=KinerjaManajerial_Y
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:29:05
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		32
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.05

Statistics

KinerjaManajerial_Y

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		48.03
Median		48.00
Std. Deviation		12.309
Variance		151.515
Range		46
Minimum		19
Maximum		65
Sum		1537

KinerjaManajerial_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	3.1	3.1	3.1
	25	1	3.1	3.1	6.3
	26	1	3.1	3.1	9.4
	27	1	3.1	3.1	12.5
	33	1	3.1	3.1	15.6
	38	1	3.1	3.1	18.8
	39	1	3.1	3.1	21.9
	44	2	6.3	6.3	28.1
	45	2	6.3	6.3	34.4
	46	1	3.1	3.1	37.5
	47	3	9.4	9.4	46.9
	48	2	6.3	6.3	53.1
	49	1	3.1	3.1	56.3
	50	1	3.1	3.1	59.4
	51	1	3.1	3.1	62.5
	55	4	12.5	12.5	75.0
	56	1	3.1	3.1	78.1
	59	1	3.1	3.1	81.3
	62	1	3.1	3.1	84.4
	63	1	3.1	3.1	87.5
	64	1	3.1	3.1	90.6
	65	3	9.4	9.4	100.0
Total		32	100.0	100.0	

11/4/2024 4:49:07	Nahdhoh Fajrin Badi'ah	3602244706120003
11/4/2024 4:52:29	Ahmad Muzayyin	3602243003160001
11/4/2024 4:53:57	EMPAN SUPANDI	3,6E+15
11/4/2024 4:55:31	Khadijah Riqotul Qolbi	3602245803210003
11/4/2024 5:03:10	Ratu puteri linda sari	3602245708930003
11/4/2024 5:03:56	Ahmad hudaya	3602240305930002
11/4/2024 6:02:14	Ahmad Buhari	3602240207770002
11/4/2024 18:20:46	saepulloh	3602241101820002
11/4/2024 18:31:05	Pipih maesaroh	3,6E+14
11/4/2024 18:36:31	Esti yanti	3,6E+14
11/4/2024 18:38:28	Hidayatullah	3601191606820001
11/4/2024 18:38:47	Siti yulianasari	3601336010960002
11/4/2024 18:43:34	SARIP HIDAYAT	3601341207760001
11/4/2024 19:04:16	Tajul Fadli	3601192403970001
11/4/2024 19:05:07	lim amila	3601175005930002
11/4/2024 19:05:16	Irman Murtado	3173022909970002
11/4/2024 19:10:09	Ales Saputra	3601192102990002
11/4/2024 19:46:56	BAMBANG SOBARUDIN	3601332802800001
11/4/2024 19:57:18	Sri Setya rahayu	3601224603650001
11/4/2024 20:16:33	Fika Iryanti	3604226607940001
11/4/2024 20:22:02	Irfan zidni	3601141910930001
11/4/2024 21:25:33	Rt sri ratna ayu k	3,6E+14
11/4/2024 21:27:39	tb syarif syam	3,6E+11
11/4/2024 21:47:52	Muhamad sukaedin	3215102905020005
11/4/2024 21:53:30	Anggun Nurmala	3602246104060005
11/4/2024 21:56:04	Muhamad sukaedin	3215102905020005
11/4/2024 22:21:25	Yeni Haetani	3601225204860007
11/4/2024 22:26:54	iin maemunah	3601214107820043
11/4/2024 22:38:37	Ratu Putri Lindasari Hakim	3604026405980099
11/4/2024 22:39:54	Reza Ardiansyah	3604281411970492
11/4/2024 22:48:14	Pandu Tirtayasa	3601131808970001
11/4/2024 23:01:12	Sri Setya Rahayu	3601224603650001
11/5/2024 1:13:12	Naufa alfarizi	3,6E+12
11/5/2024 2:47:00	Badru Tamam	3602241106010001

Time/amp	Nama	Nik	Jenis Kelamin	Pekerjaan	XS1S,STS	XS1S,TS	XS1S,N	XS1S,TS	XS1S,TS	XS1S,N	XS1S,TS	XS1S,N	XS1S,TS	XS1S,TS	XS1S,TS	XS1S,TS
STSS1S/S/TS0TSS	Nandhoh Fajrin Badriah	N60T1STSSS708S1ST1S	Perempuan	Guru	TS	N	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Ahmad Muzayyin	N60T1STSSN00N1S86T	Pria	Guru	TS	TS	N	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	EMPAN SUPANDI	N60T1STSS60S1S078T	Laki-laki	Guru	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Khadiliah Riqdui Oabli	N60T1STSSSS80N1TS1T	Perempuan	Guru	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Ratu pileri linda sari	N60T1STSSSS708N00T	Perempuan	Guru	TS	N	N	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Ahmad hudeya	N60T1STSSN00SS9N00T	Laki-laki	Guru	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Ahmad Buhari	N60T1STSS0TSS07700T	Laki-laki	PNS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	saepulloh	N60T1STSSS1TS1S0S1T	Laki-laki	Pendidik	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	N
STSS1S/S/TS0TSS	Pijih maesarch	N60T1SN970089000N	Perempuan	Pengajar	N	N	N	S	S	S	S	S	S	S	S	N
STSS1S/S/TS0TSS	Esti Yanti	N60T1SS1S9S909T1S0T	Perempuan	Guru	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
STSS1S/S/TS0TSS	Hidayatullah	N60T1SS1TS9S1T56008T	Laki-laki	Guru	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	Siti yuliandesari	N60T1SN60S1S0960T	Perempuan	Guru	N	S	S	S	S	S	S	S	S	S	N	S
STSS1S/S/TS0TSS	SARIP HIDAYAT	N60T1SNSS1S1S0778T	Laki-laki	Guru	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS
STSS1S/S/TS0TSS	Talul Fadli	N60T1STSS1S9TSS0N97T	Laki-laki	Guru	N	N	N	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	lim anilia	N60T1SS1S7SS00SS9T	Perempuan	Guru	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	liman Murardo	N60T1SN0T1S1S909970T	Laki-laki	Guru	N	N	N	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	Aies Saputra	N60T1SS1S9TSS1S01T	Laki-laki	Guru	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	BAMBANG SOBARUD	N60T1SNNT1S80T1S80T	Laki-laki	Guru	SS	SS	N	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
STSS1S/S/TS0TSS	Sri Setya rahayu	N60T1STSS60N6SS4T	Perempuan	Guru honorir	STS	N	N	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S
STSS1S/S/TS0TSS	Fika Iryanti	N60T1STSS60T9S0008T	Perempuan	Guru honorir	S	N	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S
STSS1S/S/TS0TSS	Irfan zidhi	N60T1SS1SSS1S9S1T3T	Laki-laki	Guru	S	TS	TS	TS	N	N	TS	TS	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Rt sri ratna ayu k	N60T1STSS1S68060T5T	Perempuan	Guru	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	ib syarif syam	N60T1S0608T1S006T	Laki-laki	Guru	N	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S
STSS1S/S/TS0TSS	Muhamad sukaedin	NTSS1SSSST1S0T1S90T	Laki-laki	Guru	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	S	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Anggun Nurmaia	N60T1STSS6S1S0S060T	Perempuan	Guru	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Muhammed sukaedin	NTSS1SSSST1S0T1S90T	Laki-laki	Guru	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S
STSS1S/S/TS0TSS	Yenti Haelani	N60T1STSS1SSS1S0S4T	Perempuan	Guru	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	N
STSS1S/S/TS0TSS	lin maemunah	N60T1STSS1SSS1TS0T3T	Perempuan	Guru	N	N	S	S	S	S	S	S	S	S	S	N
STSS1S/S/TS0TSS	Ratu Putri Lindesari Hal	N60S0T1S6S0SSS980098T	Perempuan	Guru	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS
STSS1S/S/TS0TSS	Reza Ardiansyah	N60S1S8S1SSS1SS1T3T	Laki-laki	Guru	STS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	N	S
STSS1S/S/TS0TSS	Pandu Titayesa	N60S1TS1SNS1TS8088T	Laki-laki	Guru	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Sri Setya Rahayu	N60S1STSS1SS60N6SS4T	Perempuan	Guru honorir	STS	N	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	N
STSS1S/S/TS0TSS	Naura alfarizl	N60S1STSS80S1S0004T	Perempuan	Guru	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
STSS1S/S/TS0TSS	Badru Tarmam	N60T1STSSS1SS1S060T	Laki-laki	Guru	N	N	N	N	SS	S	S	S	SS	N	N	N

[illegible]



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SIROJUL MUSTAQIM
PONDOK PESANTREN SIROJUL MUSTAQIM

*Alamat : Kp. Kebon Kalapa Desa Cilangkap Kecamatan Kalanganyar
Kab. Lebak-Banten Tlp. 087898307904*

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 015/YPP.SM/VII/2024

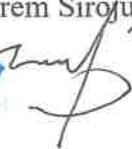
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua umum Yayasan Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Wulan Novita Ayu
NPM.	: 20111064
TTL	: 17 Agustus 1994
Program Studi.	: Manajemen
Konsentrasi Penelitian	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim
Alamat	: Kp. Kebon Kalapa, RT.05 RW.02 Desa. Cilangkap. Kec Kalanganyar. Kab Lebak Banten

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim”. Berkenaan dengan hal tersebut mahasiswa yang bersangkutan di izinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat dengan alokasi waktu Agustus 2024 s/d selesai.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini di buat agar di gunakan sebagai mana mestinya.

Kalanganyar, 10 Agustus 2024
Ketua Umum Yayasan
Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim



AHMAD SAEPULLOH, S.Th.i., M.Sy

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Pekerjaan
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:23:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Pekerjaan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Statistics			
		Jenis_Kelamin	Pekerjaan
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	53.1	53.1	53.1
	Perempun	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	32	100.0	100.0	100.0

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:23:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.06

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	PartisipasAngga ran_X1	X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2	Y1
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	KinerjaManajerial_ Y
N	Valid	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	12.5	12.5	12.5
	Tidak Setuju	12	37.5	37.5	50.0
	Netral	6	18.8	18.8	68.8
	Setuju	6	18.8	18.8	87.5

Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
Netral	10	31.3	31.3	59.4
Setuju	9	28.1	28.1	87.5
Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	4	12.5	12.5	21.9
Netral	3	9.4	9.4	31.3
Setuju	11	34.4	34.4	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

PartisipasAnggaran_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
6	5	15.6	15.6	18.8
7	4	12.5	12.5	31.3
8	3	9.4	9.4	40.6
9	2	6.3	6.3	46.9
10	3	9.4	9.4	56.3

11	4	12.5	12.5	68.8
12	2	6.3	6.3	75.0
13	3	9.4	9.4	84.4
14	3	9.4	9.4	93.8
15	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	1	3.1	3.1	9.4
Setuju	17	53.1	53.1	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Netral	1	3.1	3.1	15.6
Setuju	14	43.8	43.8	59.4
Sangat Setuju	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Netral	2	6.3	6.3	21.9
Setuju	16	50.0	50.0	71.9

Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	7	21.9	21.9	28.1
	Netral	5	15.6	15.6	43.8
	Setuju	12	37.5	37.5	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	8	25.0	25.0	28.1
	Netral	6	18.8	18.8	46.9
	Setuju	8	25.0	25.0	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4
	Netral	5	15.6	15.6	50.0
	Setuju	10	31.3	31.3	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
	Netral	9	28.1	28.1	43.8
	Setuju	11	34.4	34.4	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
	Netral	5	15.6	15.6	31.3
	Setuju	13	40.6	40.6	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

AkuntansiPertanggungjawaban_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.1	3.1	3.1
	19	1	3.1	3.1	6.3
	20	3	9.4	9.4	15.6
	21	1	3.1	3.1	18.8
	23	1	3.1	3.1	21.9
	24	3	9.4	9.4	31.3
	25	1	3.1	3.1	34.4
	29	4	12.5	12.5	46.9
	31	2	6.3	6.3	53.1
	32	4	12.5	12.5	65.6
	34	2	6.3	6.3	71.9

35	1	3.1	3.1	75.0
36	1	3.1	3.1	78.1
37	1	3.1	3.1	81.3
38	2	6.3	6.3	87.5
39	1	3.1	3.1	90.6
40	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	12.5
	Netral	1	3.1	3.1	15.6
	Setuju	13	40.6	40.6	56.3
	Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	15	46.9	46.9	50.0
	Netral	8	25.0	25.0	75.0
	Setuju	1	3.1	3.1	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Netral	1	3.1	3.1	18.8
	Setuju	19	59.4	59.4	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	14	43.8	43.8	50.0
	Netral	4	12.5	12.5	62.5
	Setuju	6	18.8	18.8	81.3
	Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	2	6.3	6.3	15.6
	Netral	1	3.1	3.1	18.8
	Setuju	12	37.5	37.5	56.3
	Sangat Setuju	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	4	12.5	12.5	15.6
	Netral	8	25.0	25.0	40.6
	Setuju	11	34.4	34.4	75.0
	Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	6	18.8	18.8	25.0
	Netral	3	9.4	9.4	34.4
	Setuju	11	34.4	34.4	68.8
	Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	18.8
	Netral	2	6.3	6.3	25.0
	Setuju	13	40.6	40.6	65.6
	Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Setuju	16	50.0	50.0	65.6
	Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15.6	15.6	15.6
	Netral	5	15.6	15.6	31.3
	Setuju	15	46.9	46.9	78.1
	Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
	Netral	3	9.4	9.4	25.0
	Setuju	15	46.9	46.9	71.9
	Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	9	28.1	28.1	34.4

Netral	4	12.5	12.5	46.9
Setuju	10	31.3	31.3	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	12	37.5	37.5	53.1
Sangat Setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KinerjaManajerial_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	3.1	3.1	3.1
25	1	3.1	3.1	6.3
26	1	3.1	3.1	9.4
27	1	3.1	3.1	12.5
33	1	3.1	3.1	15.6
38	1	3.1	3.1	18.8
39	1	3.1	3.1	21.9
44	2	6.3	6.3	28.1
45	2	6.3	6.3	34.4
46	1	3.1	3.1	37.5
47	3	9.4	9.4	46.9
48	2	6.3	6.3	53.1
49	1	3.1	3.1	56.3
50	1	3.1	3.1	59.4
51	1	3.1	3.1	62.5

55	4	12.5	12.5	75.0
56	1	3.1	3.1	78.1
59	1	3.1	3.1	81.3
62	1	3.1	3.1	84.4
63	1	3.1	3.1	87.5
64	1	3.1	3.1	90.6
65	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:25:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:26:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		32
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.01

```

FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:27:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

PartisipasAnggaran_X1

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		9.75
Median		10.00
Std. Deviation		3.183
Variance		10.129
Range		12
Minimum		3
Maximum		15
Sum		312

PartisipasAnggaran_X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	3.1	3.1	3.1
	6	5	15.6	15.6	18.8
	7	4	12.5	12.5	31.3
	8	3	9.4	9.4	40.6
	9	2	6.3	6.3	46.9

10	3	9.4	9.4	56.3
11	4	12.5	12.5	68.8
12	2	6.3	6.3	75.0
13	3	9.4	9.4	84.4
14	3	9.4	9.4	93.8
15	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:27:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES
		VARIABLES=AkuntansiPertanggungja waban_X2 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.08

FREQUENCIES VARIABLES=AkuntansiPertanggungjawaban_X2
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:28:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=AkuntansiPertanggungja waban_X2 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

AkuntansiPertanggungjawaban_X

2

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		29.81
Median		31.00
Std. Deviation		7.014
Variance		49.190
Range		23
Minimum		17
Maximum		40

Sum	954
-----	-----

AkuntansiPertanggungjawaban_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	3.1	3.1	3.1
19	1	3.1	3.1	6.3
20	3	9.4	9.4	15.6
21	1	3.1	3.1	18.8
23	1	3.1	3.1	21.9
24	3	9.4	9.4	31.3
25	1	3.1	3.1	34.4
29	4	12.5	12.5	46.9
31	2	6.3	6.3	53.1
32	4	12.5	12.5	65.6
34	2	6.3	6.3	71.9
35	1	3.1	3.1	75.0
36	1	3.1	3.1	78.1
37	1	3.1	3.1	81.3
38	2	6.3	6.3	87.5
39	1	3.1	3.1	90.6
40	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=KinerjaManajerial_Y
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created	10-NOV-2024 09:29:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		32
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KinerjaManajerial_Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.05

Statistics

KinerjaManajerial_Y

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		48.03
Median		48.00
Std. Deviation		12.309
Variance		151.515
Range		46
Minimum		19
Maximum		65
Sum		1537

KinerjaManajerial_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	3.1	3.1	3.1
	25	1	3.1	3.1	6.3
	26	1	3.1	3.1	9.4
	27	1	3.1	3.1	12.5
	33	1	3.1	3.1	15.6
	38	1	3.1	3.1	18.8
	39	1	3.1	3.1	21.9
	44	2	6.3	6.3	28.1
	45	2	6.3	6.3	34.4
	46	1	3.1	3.1	37.5
	47	3	9.4	9.4	46.9
	48	2	6.3	6.3	53.1
	49	1	3.1	3.1	56.3
	50	1	3.1	3.1	59.4
	51	1	3.1	3.1	62.5
	55	4	12.5	12.5	75.0
	56	1	3.1	3.1	78.1
	59	1	3.1	3.1	81.3
	62	1	3.1	3.1	84.4
	63	1	3.1	3.1	87.5
	64	1	3.1	3.1	90.6
	65	3	9.4	9.4	100.0
Total		32	100.0	100.0	

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:08:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 PartisipasAnggaran_X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.62

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	PartisipasAnggaran X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.657*	.532	.858**
	Sig. (2-tailed)		.039	.113	.001
	N	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	.657*	1	.544	.802**
	Sig. (2-tailed)	.039		.104	.005
	N	10	10	10	10

X1.3	Pearson Correlation	.532	.544	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.113	.104		.001
	N	10	10	10	10
PartisipasAnggaran_X1	Pearson Correlation	.858**	.802**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.001	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
AkuntansiPertanggungjawaban_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:08:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.30

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.671*	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.008
	N	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.671*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.008
	N	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.671*	.671*	1	.499
	Sig. (2-tailed)	.034	.034		.142
	N	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.776**	.776**	.499	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.142	
	N	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	.873**	.873**	.594	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.070	.001
	N	10	10	10	10
X2.6	Pearson Correlation	.992**	.992**	.658*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.020
	N	10	10	10	10
X2.7	Pearson Correlation	.651*	.651*	.352	.605
	Sig. (2-tailed)	.042	.042	.318	.064
	N	10	10	10	10
X2.8	Pearson Correlation	.812**	.812**	.556	.854**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.095	.002
	N	10	10	10	10
AkuntansiPertanggungjawab an_X2	Pearson Correlation	.968**	.968**	.702*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.001
	N	10	10	10	10

Correlations

		X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	Pearson Correlation	.873**	.992**	.651*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.042	.004
	N	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	.873**	.992**	.651*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.042	.004
	N	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.594	.658*	.352	.556
	Sig. (2-tailed)	.070	.039	.318	.095
	N	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.876**	.715*	.605	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.064	.002
	N	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	1	.850**	.667*	.958**
	Sig. (2-tailed)		.002	.035	.000
	N	10	10	10	10
X2.6	Pearson Correlation	.850**	1	.618	.783**
	Sig. (2-tailed)	.002		.057	.007
	N	10	10	10	10
X2.7	Pearson Correlation	.667*	.618	1	.569
	Sig. (2-tailed)	.035	.057		.086
	N	10	10	10	10
X2.8	Pearson Correlation	.958**	.783**	.569	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.086	
	N	10	10	10	10
AkuntansiPertanggungjawaban _X2	Pearson Correlation	.952**	.946**	.726*	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000
	N	10	10	10	10

Correlations

		AkuntansiPertanggungjawaban_X2
X2.1	Pearson Correlation	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.2	Pearson Correlation	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.3	Pearson Correlation	.702*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	10
X2.4	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	10
X2.5	Pearson Correlation	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.6	Pearson Correlation	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
X2.7	Pearson Correlation	.726*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	10
X2.8	Pearson Correlation	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
AkuntansiPertanggungjawaban_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:09:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 KinerjaManajerial_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.27

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	Pearson								
	Correlation	1	.812**	.917**	.905**	.877**	.858**	.943**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.001	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

Y2	Pearson								
	Correlation	.812**	1	.745*	.812**	.831**	.864**	.894**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.004	.003	.001	.000	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson								
	Correlation	.917**	.745*	1	.954**	.906**	.927**	.934**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson								
	Correlation	.905**	.812**	.954**	1	.929**	.930**	.978**	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson								
	Correlation	.877**	.831**	.906**	.929**	1	.923**	.909**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson								
	Correlation	.858**	.864**	.927**	.930**	.923**	1	.931**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson								
	Correlation	.943**	.894**	.934**	.978**	.909**	.931**	1	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson								
	Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson								
	Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson								
	Correlation	.757*	.760*	.840**	.913**	.917**	.936**	.866**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.002	.000	.000	.000	.001	.000

	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.863**	.883**	.881**	.949**	.935**	.971**	.949**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.773**	.891**	.805**	.899**	.883**	.871**	.905**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.005	.000	.001	.001	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	.937**	.783**	.968**	.992**	.936**	.918**	.971**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.927**	.868**	.954**	.987**	.961**	.964**	.983**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	KinerjaManajerial_Y
Y1	Pearson Correlation	.937**	.757*	.863**	.773**	.937**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.009	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.783**	.760*	.883**	.891**	.783**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.001	.001	.007	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.968**	.840**	.881**	.805**	.968**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.005	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.992**	.913**	.949**	.899**	.992**	.987**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	.936**	.917**	.935**	.883**	.936**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000

	N	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	.918**	.936**	.971**	.871**	.918**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson Correlation	.971**	.866**	.949**	.905**	.971**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	1.000**	.894**	.932**	.863**	1.000**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson Correlation	1	.894**	.932**	.863**	1.000**	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	.894**	1	.968**	.860**	.894**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.932**	.968**	1	.909**	.932**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.863**	.860**	.909**	1	.863**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	1.000**	.894**	.932**	.863**	1	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	10	10	10	10	10	10
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.984**	.928**	.974**	.915**	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:09:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	3

RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		10-NOV-2024 09:10:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.13

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:10:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	10
	File	
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.991	13

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:15:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS
		/K-S(NORMAL)=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.04
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	PartisipasAnggaran_X1	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	KinerjaManajerial_Y
N	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b} Mean	9.75	29.81	48.03

	Std. Deviation	3.183	7.014	12.309
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.110	.153
	Positive	.119	.109	.084
	Negative	-.096	-.110	-.153
Test Statistic		.119	.110	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT KinerjaManajerial_Y
  /METHOD=ENTER PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID).

```

Regression

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:16:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KinerjaManajerial_Y /METHOD=ENTER PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:02.11
	Elapsed Time	00:00:03.50
	Memory Required	2164 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	576 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KinerjaManajerial_Y	48.03	12.309	32
PartisipasAnggaran_X1	9.75	3.183	32
AkuntansiPertanggungjawab an_X2	29.81	7.014	32

Correlations

		KinerjaManajeri al_Y	PartisipasAngga ran_X1	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2
Pearson Correlation	KinerjaManajerial_Y	1.000	.628	.935
	PartisipasAnggaran_X1	.628	1.000	.710

	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	.935	.710	1.000
Sig. (1-tailed)	KinerjaManajerial_Y	.	.000	.000
	PartisipasAnggaran_X1	.000	.	.000
	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	.000	.000	.
N	KinerjaManajerial_Y	32	32	32
	PartisipasAnggaran_X1	32	32	32
	AkuntansiPertanggungjawab an_X2	32	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2, PartisipasAngga ran_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.936 ^a	.876	.868	4.480	.876	102.527	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	29	.000	2.129

a. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

b. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4114.999	2	2057.500	102.527	.000 ^b
	Residual	581.969	29	20.068		
	Total	4696.969	31			

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

b. Predictors: (Constant), AkuntansiPertanggungjawaban_X2, PartisipasAnggaran_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.829	3.511		-.236	.815
	PartisipasAnggaran_X1	-.282	.359	-.073	-.786	.438
	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	1.731	.163	.986	10.623	.000

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	PartisipasAnggaran_X1	.628	-.144	-.051	.495	2.018
	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	.935	.892	.694	.495	2.018

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PartisipasAngga ran_X1	AkuntansiPertan ggungjawaban_ X2
1	1	2.935	1.000	.01	.01	.00
	2	.048	7.821	.56	.46	.00
	3	.017	13.239	.44	.54	1.00

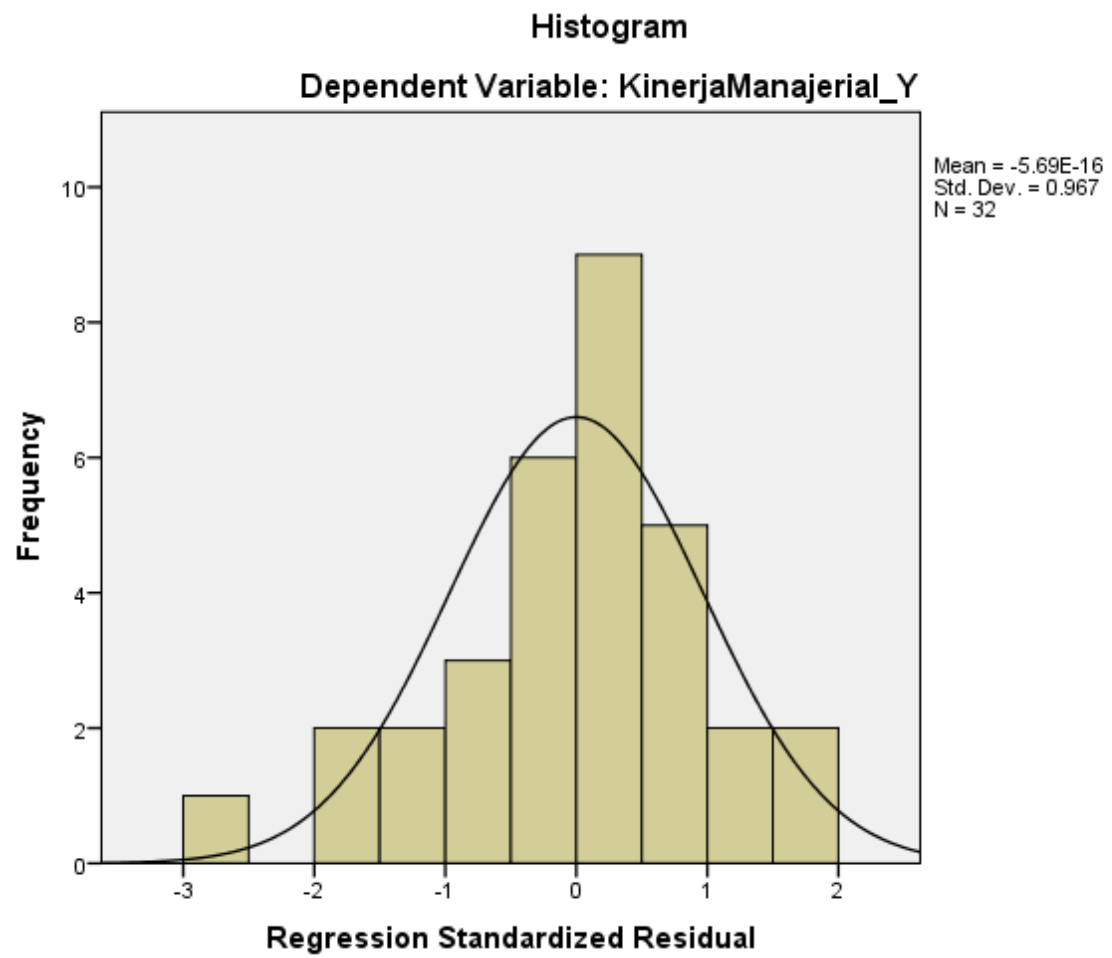
a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

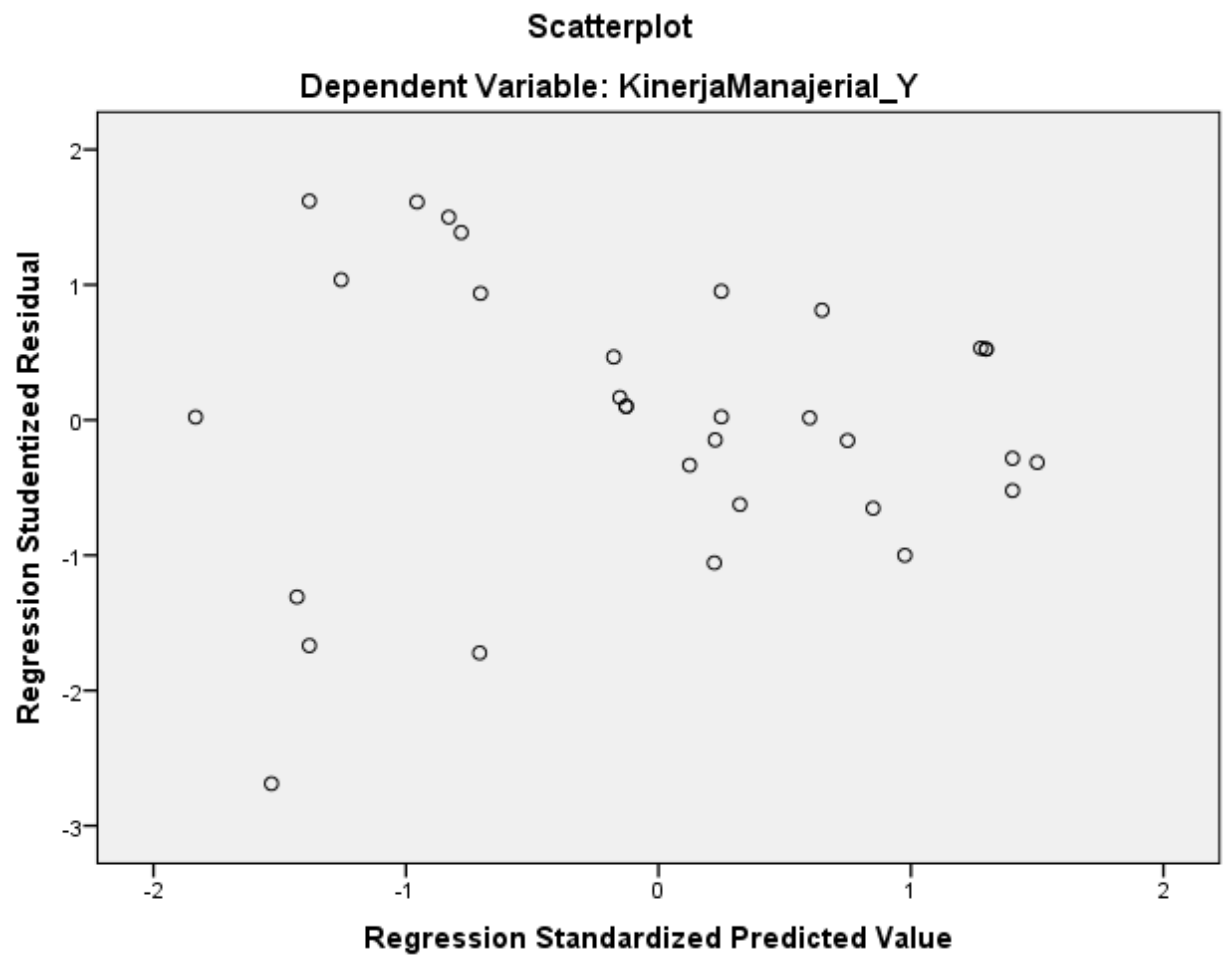
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.91	65.32	48.03	11.521	32
Std. Predicted Value	-1.833	1.500	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.818	2.292	1.321	.375	32
Adjusted Predicted Value	26.89	65.51	48.07	11.429	32
Residual	-11.371	6.986	.000	4.333	32
Std. Residual	-2.538	1.560	.000	.967	32
Stud. Residual	-2.688	1.620	-.004	1.020	32
Deleted Residual	-12.753	7.636	-.039	4.823	32
Stud. Deleted Residual	-3.048	1.669	-.015	1.065	32
Mahal. Distance	.066	7.149	1.937	1.781	32
Cook's Distance	.000	.293	.039	.068	32
Centered Leverage Value	.002	.231	.062	.057	32

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial_Y

Charts





CORRELATIONS

/VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2

KinerjaManajerial_Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		10-NOV-2024 09:19:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS
		/VARIABLES=PartisipasAnggaran_X1 AkuntansiPertanggungjawaban_X2 KinerjaManajerial_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.07

Correlations				
		PartisipasAnggaran_X1	AkuntansiPertanggungjawaban_X2	KinerjaManajerial_Y
PartisipasAnggaran_X1	Pearson Correlation	1	.710**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
AkuntansiPertanggungjawab	Pearson Correlation	.710**	1	.935**

an_X2	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
KinerjaManajerial_Y	Pearson Correlation	.628**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No :



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI PONDOK PESANTREN SIROJUL MUSTAQIM

(Study kasus pada pegawai di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim)

I. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Usia :

II. Pentunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu/Sdr. Untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *chek list* (v) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah, oleh sebab itu, mohon agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr dalam membantu pengumpulan data tersebut.

Keterangan :

- ❖ STS : Sangat Tidak Setuju
- ❖ TS : Tidak Setuju
- ❖ N : Netral
- ❖ S : Setuju
- ❖ SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

A. Belanja Online (X1)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu terlibat dalam setiap penyusunan anggaran					
2.	Penghargaan yang saya terima atas pencapaian target anggaran					
3.	Saya merasa senang atas apresiasi yang diberikan atasan					

B. Belanja Offline (X2)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan					
2.	Saya mendapat wewenang dari atasan sesuai dengan kemampuan saya					
3.	Saya memiliki posisi kerja yang jelas					
4.	Saya menerima informasi setiap gambaran rencana kerja pimpinan					
5.	Saya mendapatkan penilaian kinerja kerja setiap bulannya					
6.	Saya mengetahui pusat anggaran					
7.	Adanya pertanggungjawaban yang bijak yang saya terima					
8.	Saya menyusun laporan pertanggung-jawaban dengan benar dan rapih					

C. Kepuasan (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang pimpinan mampu memberikan kebijakan yang bijak					
2.	Adanya kekurangan setiap pelaksanaan kegiatan					

3.	Saya menyarankan informasi yang juga tertulis atau tercatat					
4.	Adanya laporan keuangan yang tidak transparan					
5.	Saya sarankan adanya komunikasi yang baik dan terbuka					
6.	Saya sarankan adanya penilaian proposal untuk pegawai baru					
7.	Saya merasa senang dengan penilaian kinerja yang diberikan					
8.	Saya merasa senang dengan pengarahan yang diberikan atasan					
9.	Saya merasa senang dengan kepemimpinan yang dapat mengembangkan bawahan dengan baik					
10.	Saya mampu mempertahankan pekerjaan dengan baik					
11.	Saya sarankan perekrutan pegawai baru dengan prosedur yang baik					
12.	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik					
13.	Saya sarankan adanya pendekatan terhadap masyarakat					

No Responden	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Partisipasi Anggaran (X1)		
					X1.1	X1.2	X1.3
1	Perempuan	2	Guru	1	2	3	4
2	Laki-Laki	1	Guru	1	2	2	3
3	Laki-laki	1	Guru	1	5	5	4
4	Perempuan	2	Guru	1	2	2	2
5	Perempuan	2	Guru	1	2	3	3
6	Laki-laki	1	Guru	1	4	4	5
7	Laki-laki	1	Guru	1	2	2	2
8	laki-laki	1	Guru	1	4	4	4
9	Perempuan	2	Guru	1	3	3	4
10	Perempuan	2	Guru	1	2	4	4
11	Laki-laki	1	Guru	1	5	5	5
12	Perempuan	2	Guru	1	3	4	4
13	Laki Laki	1	Guru	1	2	4	5
14	Laki-laki	1	Guru	1	2	3	1
15	Perempuan	2	Guru	1	3	3	5
16	Laki-laki	1	Guru	1	5	4	5
17	Laki-laki	1	Guru	1	3	3	1
18	Laki -laki	1	Guru	1	5	5	5
19	Perempuan	2	Guru	1	1	3	3
20	Perempuan	2	Guru	1	4	3	5
21	Laki-laki	1	Guru	1	4	4	5
22	perempuan	2	Guru	1	2	2	2
23	laki laki	1	Guru	1	2	2	2
24	Laki laki	1	Guru	1	3	4	4
25	Perempuan	2	Guru	1	2	2	4
26	Laki-Laki	1	Guru	1	4	5	5
27	Perempuan	2	Guru	1	4	4	5
28	perempuan	2	Guru	1	3	3	4
29	Perempuan	2	Guru	1	1	1	1
30	Laki-laki	1	Guru	1	1	2	4
31	laki-laki	1	Guru	1	2	2	4
32	Perempuan	2	Guru	1	1	3	5

	Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)							
TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
9	4	4	4	2	2	2	3	4
7	4	4	4	2	2	2	3	2
14	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	2	2	2	4	2
8	4	4	4	2	2	2	4	2
13	5	5	5	4	4	4	4	5
6	4	4	2	2	2	2	2	2
12	4	4	4	4	4	3	4	4
10	4	4	4	3	4	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	3	3	4	4	3
11	4	4	4	4	5	4	4	5
6	2	2	3	3	2	1	3	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	4	5	5	5	5
7	5	5	3	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	3	5
12	4	4	4	3	3	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	2	3	3	2	2	2
6	2	1	2	2	2	2	3	3
11	5	5	4	4	4	4	5	4
8	5	5	4	4	3	2	4	4
14	5	5	5	4	5	4	5	4
13	4	5	4	4	4	3	4	4
10	4	4	4	4	3	3	3	4
3	5	5	5	1	1	1	1	5
7	4	2	2	1	3	4	2	3
8	4	2	2	2	2	2	2	4
9	5	5	5	5	5	3	3	3

	Kinerja Manajerial (Y)							
TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
25	4	2	4	3	4	3	4	3
23	4	3	4	3	4	3	3	2
32	4	2	4	2	5	4	4	4
24	4	2	4	2	4	4	3	4
24	4	2	4	4	4	3	2	4
36	5	2	5	2	5	5	4	5
20	4	2	4	1	4	2	2	4
31	4	2	4	2	4	4	4	4
29	4	3	4	2	4	3	4	4
32	4	2	4	2	4	4	4	4
40	5	5	4	5	5	4	5	5
29	4	3	4	4	4	3	3	4
34	5	5	4	4	5	4	4	4
19	2	3	1	2	1	1	1	1
40	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	4	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	4	4	3	3	4	4
32	5	2	4	2	5	4	4	4
20	3	3	2	2	1	2	2	1
17	1	2	2	2	2	3	2	2
35	5	3	4	3	5	4	5	5
31	4	2	4	2	4	4	4	4
37	5	3	4	3	5	5	5	5
32	5	2	4	2	5	4	5	5
29	4	3	3	4	4	3	4	4
24	1	1	1	1	1	5	1	1
21	4	2	4	4	4	2	2	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2
34	5	2	5	2	5	5	5	5

Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL
4	3	4	2	4	44
4	4	4	2	4	44
4	4	4	4	5	50
4	4	4	2	4	45
4	4	4	2	4	45
5	4	5	4	4	55
4	2	4	1	5	39
4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	4	47
4	4	4	4	5	49
5	5	5	5	5	63
4	4	3	3	4	47
4	4	4	4	4	55
1	2	1	2	1	19
5	5	5	4	5	64
5	5	5	5	5	65
5	5	5	5	5	65
5	4	4	5	5	62
5	5	5	5	5	65
4	3	3	3	4	48
4	4	4	4	5	51
2	2	1	2	2	25
2	2	2	2	3	27
5	4	4	4	5	56
4	4	4	2	4	46
5	4	3	3	5	55
5	4	5	4	5	55
4	3	4	3	4	47
1	5	5	5	5	33
4	3	2	1	3	38
2	2	2	2	2	26
5	5	5	5	5	59

Perempuan
Pria
Laki-laki
Perempuan
Perempuan
Laki-laki
Laki-laki
laki-laki
Perempuan
Perempuan
Laki-laki
Perempuan
Laki Laki
Laki-laki
Perempuan
Laki-laki
Laki-laki
Laki -laki
Perempuan
Perempuan
Laki-laki
perempuan
laki laki
Laki laki
Perempuan
Laki-Laki
Perempuan
perempuan
Perempuan
Laki-laki
laki-laki
Perempuan
Perempuan
Laki-Laki

Timestamp	Nama	Nik	Jenis Kelamin
STSSTS/S/TS0TSS	Nahdhoh Fajrin Badi'ah	N60TSTSSS706STSTS	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Ahmad Muzayyin	N60TSTSSN00NSTS60	Pria
STSSTS/S/TS0TSS	EMPAN SUPANDI	N60STSSTS60STS078	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Khadijah Riqotul Qolbi	N60TSTSSSS80NTSS	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Ratu puteri linda sari	N60TSTSSSS7089N00	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Ahmad hudaya	N60TSTSS0N0SS9N00	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Ahmad Buhari	N60TSTSS0TS0777000	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	saepulloh	N60TSTSSSTSSTS0S	laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Pipih maesaroh	N60STSN970089000N	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Esti yanti	N60STSSTS9S909TS0	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Hidayatullah	N60STSSTS9STS6068	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Siti yulandasari	N60STSN60STS0960	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	SARIP HIDAYAT	N60STSNSSTSTS0776	Laki Laki
STSSTS/S/TS0TSS	Tajul Fadli	N60STSSTS9TSS0N97	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	lim amila	N60STSSTS7SS00SS9	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Irman Murtado	NSTS7N0TSTS909970	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Ales Saputra	N60STSSTS9TSSTS0T	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	BAMBANG SOBARUD	N60STSNNTS80TS800	Laki -laki
STSSTS/S/TS0TSS	Sri Setya rahayu	N60STSTSTSS60N6SS	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Fika Iryanti	N60STSTS66079S0009	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Irfan zidni	N60STSSTSSSTS9ST9	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Rt sri ratna ayu k	N60STSTSTS68060TS	perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	tb syarif syam	N60STS0608TS006	laki laki
STSSTS/S/TS0TSS	Muhamad sukaedin	NTSSTSSSSTS0TS909	Laki laki
STSSTS/S/TS0TSS	Anggun Nurmala	N60TSTSS6STS0S060	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Muhamad sukaedin	NTSSTSSSSTS0TS909	Laki-Laki
STSSTS/S/TS0TSS	Yeni Haetani	N60STSTSTSSSTS0S8	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	iin maemunah	N60STSTSSSTSSTS07	perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Ratu Putri Lindasari Ha	N60S0TS6S0SS980099	Perempuan
STSSTS/S/TS0TSS	Reza Ardiansyah	N60STS8STSSSTSSTS	Laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Pandu Tirtayasa	N60STSSTSNSTS8089	laki-laki
STSSTS/S/TS0TSS	Sri Setya Rahayu	N60STSTSTSS60N6SS	Perempuan
STSSTS/SS/TS0TSS	Naufa alfarizi	N60STSTS800STS000	Perempuan
STSSTS/SS/TS0TSS	Badru Tamam	N60TSTSSSTSSTS060	Laki-Laki

Pekerjaan	XSTS.STS	XSTS.TS	XSTS.N	XTS.STS	XTS.TS	XTS.N
Guru	TS	N	S	S	S	S
Guru	TS	TS	N	S	S	S
Guru	SS	SS	S	S	S	S
Guru	TS	TS	TS	S	S	S
Guru	TS	N	N	S	S	S
Guru	S	S	SS	SS	SS	SS
PNS	TS	TS	TS	S	S	TS
pendidik	S	S	S	S	S	S
Pengajar	N	N	S	S	S	S
Guru	TS	S	S	S	S	S
Guru	SS	SS	SS	SS	SS	SS
Guru	N	S	S	S	S	S
Guru	TS	S	SS	S	S	S
Guru	TS	N	STS	TS	TS	N
Guru	N	N	SS	SS	SS	SS
Guru	SS	S	SS	SS	SS	SS
Guru	N	N	STS	SS	SS	N
Guru	SS	SS	SS	SS	SS	SS
Guru honorer	STS	N	N	SS	SS	SS
Guru honorer	S	N	SS	S	S	S
Guru	S	S	SS	S	S	S
Guru	TS	TS	TS	N	N	TS
Guru	TS	TS	TS	TS	STS	TS
Guru	N	S	S	SS	SS	S
Guru	TS	TS	S	SS	SS	S
Guru	S	SS	SS	SS	SS	SS
Guru	S	S	SS	S	SS	S
guru	N	N	S	S	S	S
Guru	STS	STS	STS	SS	SS	SS
Guru	STS	TS	S	S	TS	TS
Guru	TS	TS	S	S	TS	TS
Guru honorer	STS	N	SS	SS	SS	SS
Guru	TS	TS	TS	TS	TS	N
Guru	N	N	N	SS	S	S

XTS.S	XTS.SS	XTS.6	XTS.7	XTS.8	YSTS	YTS
TS	TS	TS	N	S	S	TS
TS	TS	TS	N	TS	S	N
S	S	S	S	S	S	TS
TS	TS	TS	S	TS	S	TS
TS	TS	TS	S	TS	S	TS
S	S	S	S	SS	SS	TS
TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
S	S	N	S	S	S	TS
N	S	N	N	S	S	N
S	S	S	S	S	S	TS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
N	N	S	S	N	S	N
S	SS	S	S	SS	SS	SS
N	TS	STS	N	N	TS	N
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	N	SS	SS	SS
N	N	S	N	S	SS	S
S	S	S	S	S	SS	TS
N	N	TS	TS	TS	N	N
TS	TS	TS	N	N	STS	TS
S	S	S	SS	S	SS	N
S	N	TS	S	S	S	TS
S	SS	S	SS	S	SS	N
S	S	N	S	S	SS	TS
S	N	N	N	S	S	N
STS	STS	STS	STS	SS	STS	STS
STS	N	S	TS	N	S	TS
TS	TS	TS	TS	S	TS	TS
SS	SS	N	N	N	SS	TS
N	N	TS	N	N	TS	STS
SS	N	N	S	S	SS	N

YN	YS	YSS	Y6	Y7	Y8	Y9
S	N	S	N	S	N	S
S	N	S	N	N	TS	S
S	TS	SS	S	S	S	S
S	TS	S	S	N	S	S
S	S	S	N	TS	S	S
SS	TS	SS	SS	S	SS	SS
S	STS	S	TS	TS	S	S
S	TS	S	S	S	S	S
S	TS	S	N	S	S	S
S	TS	S	S	S	S	S
S	SS	SS	S	SS	SS	SS
S	S	S	N	N	S	S
S	S	SS	S	S	S	S
STS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
S	S	N	N	S	S	S
S	TS	SS	S	S	S	S
TS	TS	STS	TS	TS	STS	TS
TS	TS	TS	N	TS	TS	TS
S	N	SS	S	SS	SS	SS
S	TS	S	S	S	S	S
S	N	SS	SS	SS	SS	SS
S	TS	SS	S	SS	SS	SS
N	S	S	N	S	S	S
STS	STS	STS	SS	STS	STS	STS
S	S	S	TS	TS	N	S
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
TS	S	TS	STS	SS	N	N
N	N	N	N	N	S	S

YSTS0	YSTSSTS	YSTSTS	YSTSN
N	S	TS	S
S	S	TS	S
S	S	S	SS
S	S	TS	S
S	S	TS	S
S	SS	S	S
TS	S	STS	SS
S	S	S	S
N	S	S	S
S	S	S	SS
SS	SS	SS	SS
S	N	N	S
S	S	S	S
TS	STS	TS	STS
SS	SS	S	SS
SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS
S	S	SS	SS
SS	SS	SS	SS
N	N	N	S
S	S	S	SS
TS	STS	TS	TS
TS	TS	TS	N
S	S	S	SS
S	S	TS	S
S	N	N	SS
S	SS	S	SS
N	S	N	S
SS	SS	SS	SS
N	TS	STS	N
TS	TS	TS	TS
SS	SS	SS	SS
N	TS	S	N
S	N	S	N

11/4/2024 4:49:07	Nahdhoh Fajrin Badi'ah	3602244706120003
11/4/2024 4:52:29	Ahmad Muzayyin	3602243003160001
11/4/2024 4:53:57	EMPAN SUPANDI	3.6E+15
11/4/2024 4:55:31	Khadijah Riqotul Qolbi	3602245803210003
11/4/2024 5:03:10	Ratu puteri linda sari	3602245708930003
11/4/2024 5:03:56	Ahmad hudaya	3602240305930002
11/4/2024 6:02:14	Ahmad Buhari	3602240207770002
11/4/2024 18:20:46	saepulloh	3602241101820002
11/4/2024 18:31:05	Pipih maesaroh	3.6E+14
11/4/2024 18:36:31	Esti yanti	3.6E+14
11/4/2024 18:38:28	Hidayatullah	3601191606820001
11/4/2024 18:38:47	Siti yuliasari	3601336010960002
11/4/2024 18:43:34	SARIP HIDAYAT	3601341207760001
11/4/2024 19:04:16	Tajul Fadli	3601192403970001
11/4/2024 19:05:07	lim amila	3601175005930002
11/4/2024 19:05:16	Irman Murtado	3173022909970002
11/4/2024 19:10:09	Ales Saputra	3601192102990002
11/4/2024 19:46:56	BAMBANG SOBARUDIN	3601332802800001
11/4/2024 19:57:18	Sri Setya rahayu	3601224603650001
11/4/2024 20:16:33	Fika Iryanti	3604226607940001
11/4/2024 20:22:02	Irfan zidni	3601141910930001
11/4/2024 21:25:33	Rt sri ratna ayu k	3.6E+14
11/4/2024 21:27:39	tb syarif syam	3.6E+11
11/4/2024 21:47:52	Muhamad sukaedin	3215102905020005
11/4/2024 21:53:30	Anggun Nurmala	3602246104060005
11/4/2024 21:56:04	Muhamad sukaedin	3215102905020005
11/4/2024 22:21:25	Yeni Haetani	3601225204860007
11/4/2024 22:26:54	iin maemunah	3601214107820043
11/4/2024 22:38:37	Ratu Putri Lindasari Hakim	3604026405980099
11/4/2024 22:39:54	Reza Ardiansyah	3604281411970492
11/4/2024 22:48:14	Pandu Tirtayasa	3601131808970001
11/4/2024 23:01:12	Sri Setya Rahayu	3601224603650001
11/5/2024 1:13:12	Naufa alfarizi	3.6E+12
11/5/2024 2:47:00	Badru Tamam	3602241106010001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Novita Ayu
NPM : 20111064
Pembimbing I : Dr. H. Dini Afrian, SE., M.M
Pembimbing II : Wahyu Hari Prihantono, SE., M.M.
Judul penelitian : PENGARUH MODAL USAHA DAN FINANCIAL
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
11/07.	penemuan, idiosinkrasia.	
16/07	variabel & objek penelitian di cek lagi terkait judul 'Setelah'!	
23/07	Reduksi dengan sampling.	
26/07	Ace	
16/08 - 20/08	Reduksi	
	Ace	

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing

Catatan : Bimbingan Proposal Minimal 5 kali, Skripsi 5 Kali

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Novita Ayu
NPM : 20111064
Pembimbing I : Dr. H. Dini Arifian, SE., M.M
Pembimbing II : Wahyu Hari Prihantono, SE., M.M
Judul penelitian : PENGARUH MODAL USAHA DAN FINANCIAL
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM)

Tgl	Catatan Pembimbing II	Paraf Pembimbing
13/7/24	Pemantapan Judul	
28/9/24	Revisi Bab 1 & 3. perbaiki cara penulisan tabel	

Tgl	Catatan Pembimbing II	Paraf Pembimbing

Catatan : Bimbingan Proposal Minimal 5 kali, Skripsi 5 Kali

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Wulan Novita Ayu
NPM : 20111064
Program Studi : Manajemen
Tempat, Tanggal Lahir : 17 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp. Kebon Kalapa RT.05 RW.01
: Kec. Kalanganyar
: Kab. Lebak
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Handphone : 081296551146
Email : rtwulannovitaayu17@gmail.com
Riwayat Pendidikan
2005 LULUS : SDN Tembong 2, Serang
2008 LULUS : SMPN 2 Cipocok Jaya, Serang
2011 LULUS : MA Al-Ihsan, Pandeglang
2020 Sekarang : Universitas La Tansa Mashiro



Rangkasbitung, November 2024

Wulan Novita Ayu